

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP AMALIAH KEAGAMAAN SISWA
SMAN I PALANGKARAYA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas - tugas dan memenuhi
syarat-syarat guna mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah**

OLEH

Jksanutakwin

NIM : 88 1500 3834



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
1 9 9 3**

P E N G E S A H A N

Skripsi yang berjudul " PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AMALIAH KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI I PALANGKARAYA ", telah dimunagasyahkan pada sidang panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Haa r i : S e l a s a
Tanggal : 8 Pebruari 1994 M.
27 Sya'ban 1414 H.

dan diyudisiumkan pada :
H a r i : S e l a s a
Tanggal : 8 Pebruari 1994 M.
27 Sya'ban 1414 H.

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangkaraya



Drs. SYAMSIR.S,MS
NIP. 150 183 084

P E N G U J I

N a m a

Tanda tangan

1. Drs. ABU BAKAR H.M
Penguji/Ketua Sidang
2. Drs.H. SYAMSIR. S. MS
Penguji
3. Drs.M. MARJUDI.SH
Penguji
4. Drs. ABDUL RAHMAN
Penguji/Sekretaris

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
AMALIAH KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 1
PALANGKARAYA

NAMA : **IKSANUTAKWIN**

NIM : 88 1500 3834

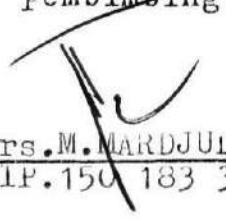
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : STRATA 1 (S I)

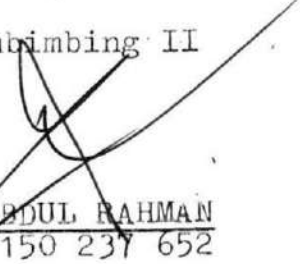
Palangkaraya, 1 Desember 1993

Menyetujui :

pembimbing I

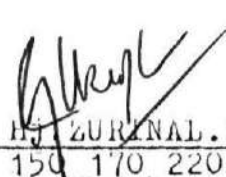

Drs. M. MARDJUDI. SH
NIP. 150 183 350

Pembimbing II


Drs. ABDUL RAHMAN
NIP. 150 237 652

Mengetahui

Ketua Jurusan


Dra. H. ZURNAL. Z
NIP. 150 170 220




Drs. H. SYAMSIR S, MS
NIP. 150 183 084

NOTA DINAS

Nomor : -

Palangkaraya, 24 - 04 - 1414 H
07 - 01 - 1994 M

Hal : Mohon dimunaqasyahkan
Skripsi an. IKSANUTAKWIN
NIM 8815003834

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Antasari
PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara : Iksanutakwin, yang berjudul "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AMALIAH KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI I PALANGKARAYA", sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya Kalimantan Tengah.

Demikian, semoga dapat dimunaqasahkan dalam waktu yang tidak begitu lama.

Wassalam,

Pembimbing I,



Drs. M. Nardjudi, SH.
NIP. 150183350

Pembimbing II,



Drs. Abd. Rahman
NIP. 150237652

M o t t o :

" Aku hanya berencana, berusaha dan berdoa
tetapi Allah SWT yang menentukan".

KUPERSEMBAHKAN BUAT :

Ayah dan Ibu serta Kakak
dan Adikku yang tercinta.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah semesta alam, kemudian shalawat dan salam saya haturkan untuk penghulu kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Berkat taufik dan hidayah-Nya jualah, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam mengakhiri studi guna mendapat gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Skripsi ini berjudul "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AMALIAH KEAGAMAAN SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA". Dan disamping itu juga untuk mendapat gambaran dan pengetahuan tentang bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam terhadap amaliah keagamaan siswa, khususnya di SMA Negeri I Palangkaraya.

Dalam Skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun berkat bantuan berbagai pihak, maka Skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam hal ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, selaku Pembimbing Akademik.
2. Bapak Drs. M. Mardjudi, SH. selaku Dosen Pembimbing I.
3. Bapak Drs. Abd. Rahman, selaku Dosen Pembimbing II.

4. Bapak Sutopo Hadinoto, SH, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Palangkaraya.
5. Rekan-rekan mahasiswa (i) Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang turut serta memberikan dorongan dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Atas segala jerih payah dan sumbangan pikiran serta fasilitas yang telah diberikan, diucapkan banyak terima kasih dan semoga mendapat balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin.

Palangkaraya, 20 Januari 1994,

Penulis,

21	dap amaliah keagamaan siswa
	E. Pengaruh pendidikan agama Islam terha-
16	silnya pendidikan agama Islam
	D. Faktor-faktor yang mempengaruhi berha-
15	C. Fungsi pendidikan Agama Islam
14	B. Tujuan Pendidikan Agama Islam
12	A. Pengertian Pendidikan Agama Islam

BAB II LANDASAN TEORI

6	E. Konsep dan Pengukuran
5	D. Perumusan Hipotesa
4	C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
4	B. Perumusan Masalah
1	A. Latar Belakang

BAB I PENDAHULUAN

ix	DAFTAR TABEL
vii	DAFTAR ISI
v	KATA PENGANTAR
iv	MOTTO
iii	PENGESAHAN
ii	NOTA DINAS
i	HALAMAN JUDUL

Halaman

DAFTAR ISI

BAB III BAHAN DAN METODE

A. Bahan dan Macam Data yang digunakan ...	24
B. Teknik Penarikan contoh	25
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Pengolahan Data	30
E. Analisa Data dan Pengujian hipotesis ..	31

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN I Palangkaraya	34
B. Letak dan Geografis bangunan gedung ...	35
C. Keadaan guru, karyawan dan siswa	37

BAB V PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di - SMA Negeri I Palangkaraya	41
B. Amaliah Keagamaan dalam kehidupan sehari-hari	52

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran	73

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

16.	16.	SEKING TIDAKNYA SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA MELAKSANAKAN IBADAH PUASA SUNAT	57
15.	15.	TINGKAT PELAKSANAAN IBADAH PUASA RAMADHAN SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA	56
14.	14.	SEKING TIDAKNYA SISWA MELAKSANAKAN SHALAT DENGAN BERJAMAAH	55
13.	13.	PELAKSANAAN IBADAH SHALAT SUNAT BAGI SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA	54
12.	12.	TINGKAT PELAKSANAAN IBADAH SHALAT LIMA WAKTU, OLEH SISWA NEGERI I PALANGKARAYA	53
11.	11.	KETAULADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEPADA SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA	51
10.	10.	HUBUNGAN GURU AGAMA ISLAM DENGAN SISWA	50
9.	9.	KEADAAN SARANA DAN FASILITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI I PALANGKARAYA	49
8.	8.	JENIS EVALUASI YANG SEKING DIGUNAKAN GURU AGAMA ISLAM SMA NEGERI I PALANGKARAYA	47
7.	7.	METODE YANG SEKING DIGUNAKAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN	46
6.	6.	PERNYATAAN SISWA TENTANG KEAKTIFAN GURU AGAMA ISLAM	43
5.	5.	PERBANDINGAN ANTARA JUMLAH SISWA, JAM PELAJARAN DAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI I PALANGKARAYA	42
4.	4.	KEADAAN SISWA SMA NEGERI PALANGKARAYA MENURUT AGAMA DAN KEPERCAYAAN TAHUN 1993/1994	39
3.	3.	PERKEMBANGAN SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA DARI TAHUN 1959 SAMPAI DENGAN TAHUN 1993	38
2.	2.	PERKEMBANGAN GURU DAN KARYAWAN MENURUT STATUS DAN JENIS KELAMIN PADA SMA NEGERI I PALANGKARAYA DARI TAHUN 1959-1993	37
1.	1.	KEADAAN GEDUNG SMA NEGERI I PALANGKARAYA MENURUT JENIS UKURAN DAN RUANGAN	36

Halaman

TABEL :

DAFTAR TABEL

17. KEMAMPUAN SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA DALAM
MEMBACA AL QUR'AN 58
18. SERING TIDAKNYA SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA
DALAM MEMBACA AL QUR'AN 59
19. LATAR BELAKANG SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA
DALAM MELAKSANAKAN AMALIAH KEAGAMAAN 60

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AMALIAH KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI I PALANGKA RAYA

ABTRAKSI

Pendidikan agama islam sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT. Dengan adanya pendidikan agama islam di SMA Negeri I Palangkaraya yang diharapkan siswa dapat merealisasikan kegiatannya dalam bentuk amaliah keagamaan sehari-hari.

Pendidikan agama islam di SMA Negeri I Palangkaraya merupakan pelajaran pokok yang mempelajari agama islam yang mencakup bidang amaliah keagamaan seperti : Mengerjakan Shalat, puasa, mengeluarkan zakat dan membaca Al Qur'an.

Signifikansi penelitian ini adalah ingin mengetahui : Apakah ada pengaruh pendidikan agama islam terhadap amaliah keagamaan siswa di SMA Negeri I Palangkaraya.

Bertolak dari rumusan masalah di atas, dirumuskan hipotesa sebagai berikut : " Semakin baik pelaksanaan pendidikan agama islam di SMA Negeri I Palangkaraya, semakin baik pula amaliah keagamaan siswa".

Populasi penelitian 385 siswa. Dari jumlah tersebut ditarik sampel sebanyak 15%, yaitu $385 \times 15\% = 57$, yang penulis buatkan keangka puluhan menjadi 60 siswa. Adapun sebagai informasi dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah beserta dewan guru SMA Negeri I Palangkaraya yang beragama islam.

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan agama islam di SMA Negeri I Palangkaraya terhadap amaliah siswa, dilakukan dengan cara mengelompokan 2 (dua) jenis data yaitu, data tertulis dan data yang tidak tertulis.

Untuk mencari data lapangan digunakan beberapa teknis yaitu : Observasi, angket, wawancara, dokumenter, terjun langsung agar teknis yang satu dengan yang lainnya saling mendukung, memperkuat dan melengkapi pengumpulan data.

Untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi antara variabel X dan Y. Dari perhitungan rumus dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

- Bentuk hubungan pengaruh antara variabel pelaksanaan pendidikan agama islam di SMA Negeri I Palangkaraya dengan variabel amaliah keagamaan siswa, telah diketahui $r=0,87$, maka dapat dinyatakan bahwa dua variabel tersebut mempunyai hubungan pengaruh yang cukup kuat.

- Mengenai uji tingkat signifikansi nilai r , dapat diketahui perbandingannya t_{hit} $t_{(n-2)}$ ini berarti antara dua variabel pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya dengan amaliah keagamaan siswa, terdapat hubungan pengaruh pada tingkat signifikansi 1%, ini dapat diartikan bahwa tingkat hubungan tersebut sangat berarti.

BAB I

PENDAMULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Pendidikan Nasional merupakan salah satu dari pembangunan nasional, yang mempunyai peranan sentral dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, khususnya dibidang spiritual. Sebagaimana telah diamanahkan dalam ketetapan MPR No : II/MPR/1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1993-1998, mengenai azas pembangunan nasional dinyatakan :

"Segala usaha dan kegiatan pembanguan nasional dijiwai, digerakan dan dikendalikan oleh keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha Esa sebagai nilai luhur yang menjadi landasan spiritual, moral dan etik dalam rangka pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila." (GBHN, 1993 : 90) *hal 18*

Kemudian pada arah PJPT II point 14 dinyatakan pula:

"Pembinaan anak, remaja, dan pemuda sebagai generasi penerus bangsa diarahkan untuk mengembangkan sikap menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa, sikap keteladanan dan disiplin dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang harus dilaksanakan sedini mungkin dilingkungan keluarga, di sekolah dan di lingkungan lainnya." (GBHN, 1993 : 93) *hal = 38*

Azas dan arah pembangunan di atas, mengikat terhadap semua kegiatan pendidikan terutama pendidikan agama.

Itulah sebabnya mengapa pemerintah melalui Undang-Undang Pendidikan terbarunya meletakkan dan menitikberatkan bidang studi agama Islam sebagai kelompok bidang studi dasar pada setiap sekolah, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman dan taqwa bagi semua siswa.

Suatu kenyataan pada akhir-akhir ini banyak siswa yang terlibat dalam kelompok yang justru bertentangan dengan ajaran agama Islam, seperti siswa sering mengabaikan pelaksanaan amaliah keagamaan, seperti shalat, puasa dan baca Al-Qur'an yang akan berakibat lebih cenderung pada perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma agama Islam. Keadaan semacam ini tentu saja sering menimbulkan kerawanan sosial, sehingga dapat menghambat pembangunan bangsa. Melihat kenyataan semacam ini maka sangat diperlukan jiwa dan mental yang mantap dengan cara memberi pembinaan yang berkesinambungan dari semua pihak.

Dalam konteks ini, maka usaha-usaha yang hendak dicapai oleh pemerintah, yakni kearah peningkatan sumber daya manusia, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam, hendaknya senantiasa diarahkan kepada pembangunan untuk memenuhi kepentingan dan aspirasi para siswa yang dapat mempengaruhi terciptanya pribadi muslim dan terbentuknya warga negara yang baik, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Melihat pentingnya pendidikan agama Islam di atas, maka perlu ditingkatkan pelaksanaannya agar siswa benar-

benar memiliki ilmu-ilmu agama yang mantap, yang nantinya dapat mempengaruhi sikap dan amaliah keagamaan siswa sehari-hari.

Dalam hal ini Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an surat At-taubat, ayat 122, yang berbunyi sebagai berikut :

قَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ لَكَانَ فَتْنًا عَظِيمًا ۚ وَلِيُذَكِّرُوا الَّذِينَ ظَلَمُوا ۚ وَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ يَتْلُو آيَاتِ اللَّهِ لَكُمْ لِيُذَكِّرُوا ۚ

"Tidak sepatutnya bagi seorang mukmin itu pergi semuanya (kemedan perang), mengapa tidak pergi dari tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepada-Nya, supaya mereka menjaga diri" (Depag RI, 1980 : 700)

Berdasarkan ayat di atas jelaslah bahwa betapa pentingnya bagi seseorang untuk memperdalam ilmu-ilmu agama, yang akan mempengaruhi terhadap sikap dan pelaksanaan amaliah keagamaan yang akan dapat mencerminkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah khususnya di SMA Negeri I Palangkaraya, hendaknya dapat diaktualisasikan dalam rangka pembangunan dan pembinaan pelaksanaan amaliah keagamaan, agar siswa lebih beradab, bukan saja hubungannya dengan keluarga, masyarakat dan bangsa, akan tetapi tentu saja dengan sang Pencipta.

Dengan demikian terwujudlah siswa yang lebih baik dan dapat menghayati ajaran-ajaran agama Islam, sehingga dapat berguna bagi masyarakat bangsanya sebagai generasi penerus estafet dan tonggak bangsa yang bertanggung jawab dalam mengisi dan melanjutkan pembangunan pada masa sekarang dan yang akan datang.

B. Rumusan Masalah.

Bertolak dari latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini, berkisar antara hubungan pengaruh pendidikan agama Islam, dengan amaliah keagamaan siswa SMA Negeri I Palangkaraya.

Permasalahan tersebut, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya, terhadap amaliah keagamaan siswa sehari-hari.?
2. Bagaimana hubungan pendidikan agama Islam dengan amaliah keagamaan siswa.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya, terhadap amaliah keagamaan siswa sehari-hari.

2. Untuk menguji hubungan antara pengaruh pendidikan agama Islam terhadap amaliah keagamaan siswa SMA I Palangkaraya.

Mengenai kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pokok - pokok pikiran yang positif terhadap pembentukan tingkah laku siswa khusus dibidang amaliah keagamaan sehari - hari melalui pendidikan agama Islam.
2. Penelitian ini diharapkan dapat ilmiah kepada masyarakat, tentang berpengaruh tidaknya pendidikan agama islam, terhadap amaliah keagamaan siswa di SMA Negeri I Palangkaraya.

D. Perumusan Hipotesa

Berdasarkan kerangka teori berpikir di atas maka dalam penelitian ini dapat ditulis hipotesanya sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya terhadap amaliah keagamaan siswa sehari - hari.
2. Semakin baik pelaksanaan pendidikan agama semakin baik pula amaliah keagamaan siswa di SMA Negeri I Palangkaraya.

E. Konsep dan Pengukuran

Pengertian-pengertian dan batasan-batasan istilah yang digunakan dalam rangka penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh ialah sesuatu yang timbul dari seseorang, benda dan sebagainya, di mana dia mempunyai kekuatan terhadap seseorang atau benda yang lain.
 2. Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik secara sadar dan sistematis dalam membimbing, anak didik melalui ajaran agama Islam, agar menjadi dewasa baik jasmani maupun rohaninya untuk kedamaian, keselamatan selanjutnya.
 3. Amaliah keagamaan siswa adalah segala sesuatu yang dikerjakan dengan maksud berbuat kebaikan berupa ibadah secara khusus kepada Allah menurut ketentuan agama Islam.
- Yang dimaksud amaliah dalam penelitian ini penulis batasi hanya bekisar tentang amaliah, shalat, berpuasa dan membaca Al-Qur'an.

Adapun untuk mengukur apakah pendidikan agama Islam yang dilakukan atau dilaksanakan di SMA Negeri I Palangkaraya berpengaruh atau tidak terhadap amaliah siswa dapat dirinci sebagai berikut :

1. Untuk mengukur baik tidak pelaksanaan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SMA Negeri I Palangkaraya adalah :

a. Dinilai baik dan akan diberi skor 4 (empat) apabila :

- Tenaga guru pendidikan agama Islam sangat memadai (diatas dua orang guru).
- Latar belakang pendidikan guru agama Islam sesuai dengan profesinya (Ilmu Tarbiyah).
- Terjalin suatu kerja sama yang baik antara guru agama dengan Kepala sekolah, orang tua siswa dan siswa itu sendiri.
- Sarana dan fasilitas cukup memadai.
- Dan melaksanakan proses pengajaran yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu : menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum, memilih metode dan menggunakan alat pelajaran yang sesuai serta mengerjakan administrasi pengajaran dengan baik (membuat satuan pelajaran, program, daftar nilai, batas pelajaran pada setiap semester)

b. Dinilai sedang dan akan diberi skor 3 (tiga) apabila :

- Tenaga guru pendidikan agama Islam kurang memadai (di bawah dua orang).
- Latar belakang pendidikan guru agama Islam kurang sesuai dengan profesinya (bukan dari sarjana ilmu Tarbiyah).
- Kurang terjalin dengan baik kerja sama antara guru agama Islam dengan Kepala sekolah, orang tua

siswa dan siswa itu sendiri.

- Sarana dan fasilitas kurang memadai.
- Dan kurang teratur dalam melaksanakan proses pengajaran yaitu : kadang-kadang saja dalam menyampaikan materi berpedoman pada kurikulum,

dalam memilih metode dan menggunakan alat pelajaran tidak selalu sesuai, dan kadang-kadang saja membuat administrasi pengajaran seperti : Satuan Pelajaran, program batas pelajaran, daftar nilai pada setiap semester.

e. Dinilai tidak baik dan akan diberi skor 2 (dua) apabila :

- Tenaga guru pendidikan agama Islam tidak memadai (tidak ada guru agamanya)
- Latar belakang pendidikan guru agama Islam tidak sesuai dengan profesinya (tidak berijazah).
- Tidak terjalin hubungan kerjasama antara guru agama Islam dengan kepala sekolah, orang tua siswa dan siswa itu sendiri.
- Sarana dan fasilitas tidak memadai (tidak ada).
- Dan tidak teratur dalam melaksanakan proses pengajaran yaitu : dalam menyampaikan materi tidak berpedoman pada kurikulum, tidak pernah menggunakan metode dan alat mengajar dengan tepat, dan tidak pernah mengerjakan administrasi mengajar.

2. Selanjutnya untuk mengukur baik tidaknya amaliah keagamaan siswa dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut :

1. Amaliah keagamaan siswa dikatakan baik dan akan diberi skor 4 (empat) dengan indikator sebagai berikut :

a. Amaliah ibadah shalat

- Fardhu 5 kali sehari semalam.
- Selalu mengerjakan shalat tambahan (shalat sunat) yaitu 7 kali satu bulan.
- Selalu mengerjakan shalat dengan berjamaah 7-kali satu bulan.

b. Amaliah ibadah puasa

- Ibadah puasa ramadhan selalu dikerjakan sebulan penuh (kecuali yang berhalangan).
- sering melaksanakan puasa sunah 10 kali lebih satu bulan.

c. Tadrisul Qur'an

- Mampu membaca al quran dengan baik.
- sering membaca al quran 7 halaman dalam satu bulan.

2. Amaliah keagamaan siswa dinilai cukup baik dan akan diberi skor 3 (tiga) dengan indikator sebagai berikut :

a. Amaliah ibadah shalat

- Ibadah shalat fardhu 5 kali sehari semalam (kadang-kadang ditinggalkan dengan sengaja dan tidak berhalangan apapun.
- Kadang-kadang mengerjakan shalat sunat (kurang 7 kali dalam 1 bulan).
- Kadang-kadang mengerjakan shalat berjamaah (1 kali kebawah dalam 1-bulan).

b.-Amaliah ibadah puasa.

- pelaksanaan ibadah puasa ramadhan belum lengkap 1 bulan penuh.
- Kadang-kadang saja melaksanakan ibadah puasa sunat (kurang dari 10 kali dalam 1 bulan).

c. Tadrisul quran

- Murang mampu membaca Al quran.
- Kadang-kadang membaca Al quran (kurang dari 7 halaman dalam sebulan).

3). Amaliah keagamaan siswa dinilai kurang baik dan akan diberi skor 2 (dua) dengan indikator sebagai berikut :

a. Amaliah ibadah shalat

- Tidak pernah melaksanakan shalat fardhu.
- Tidak pernah melaksanakan shalat tambahan (sunat).
- Tidak pernah melaksanakan shalat dengan berjamaah.

b. Amaliah ibadah puasa

- Tidak pernah melakukan ibadah puasa bulan ramadhan.
- Tidak pernah melaksanakan ibadah puasa sunat.

c. Tadrisul Quran

- Tidak mampu membaca Al Qur'an.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Sebelum dikemukakan tentang pengertian pendidikan agama Islam, dengan secara luas, maka terlebih dahulu penulis kemukan tentang pendidikan, dan agama Islam.

1. Pengertian Pendidikan

Perkataan pendidikan berasal dari kata dasar didik, yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran pimpinan). Dalam dunia pendidikan, istilah pendidikan juga disebut "Paedagogik", (paeda : anak, dan agogik artinya saya membimbing atau memimpin).

Untuk memperjelas rumusan pengertian, berikut ini dikemukakan definisi dan pendapat para ahli :

a. Jhon Dewey

"pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia ". (Zahara Idris, 1986 : 9)

b. M.Ngalim Purwanto:

"Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani kearah kedewasaan". (Ngalim Purwanto, 1987 : 11)

c. Zahara Idris

"Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan antara manusia dewasa dengan anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya, dalam arti supaya dapat mengembangkan potensinya semaksimal mungkin agar menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab".

(Zahara Idris, 1986 : 10)

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan pada dasarnya usaha sadar dalam mengembangkan rohani dan jasmani anak didik ke arah kedewasaan.

2. Pengertian Agama Islam

Dalam kamus istilah agama, pengertian agama ini dinyatakan sebagai berikut : "Agama ialah ajaran/ kepercayaan yang mempercayai pada satu atau beberapa kekuatan ghaib yang mengatur dan menguasai alam manusia dan jalan hidupnya dunia maupun akherat kelak ". (Shodiq, 1983 : 147)

Adapun perkataan Islam, menurut Drs. Sidi Gazalba mengatakan, sebagai berikut : " Kata Islam ialah, kata jadian arab yang asalnya dari jadian : aslama, asal katanya ialah salima, berarti seejahtera, tidak tercela, tidak bercacat, selanjutnya salim dan silam artinya, kedamaian". (Sidi Gazalba, 1987 : 121)

Dalam kamus istilah agama, pengertian Islam disebut sebagai berikut: "Islam adalah agama Allah yang disyariatkanNya sejak Nabi Adam as. sehingga Nabi Muhammad saw, kepada umat manusia". (Sidi Gazalba, 1987 : 122)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam ialah usaha-usaha secara sadar dan sistematis dalam membimbing anak didik melalui ajaran agama Islam, agar menjadi dewasa baik jasmani maupun rohaninya untuk kedamaian dan keselamatan hidup selanjutnya.

- Antung -

Menurut Ahmad D. Marimba "Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam, menuju kepada terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran ajaran Islam.

B. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Diantara tujuan pokok pendidikan agama Islam adalah, membentuk kepribadian, dalam hal ini kepribadian siswa agar dapat lebih menumbuhkan ketakwaan kepada Allah SWT.

Tujuan ini selaras dengan tujuan pendidikan Nasional, sebagaimana telah dinyatakan dalam GBHN bahwa, Tujuan Nasional adalah :

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, cerdas, terampil serta sehat jasmani dan rohani". (GBHN, 1993 :90)

hal 94

Dari tujuan pendidikan nasional di atas, jelas sekali bahwa pada dasarnya tujuan pendidikan agama Islam adalah merupakan jenjang dari tujuan hidup seseorang, khususnya umat islam, yaitu agar setiap muslim mendapat kebahagiaan dan keselamatan di dunia hingga akherat.

Adapun untuk mencapai kebahagiaan tadi, salah satu diantaranya, dapat ditempuh melalui pendidikan agama Islam, dengan cara menghayati, mengamalkan dan memahami isi ajarannya.

C. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Berbicara mengenai pendidikan, tentu saja tidak bisa untuk tidak membicarakan fungsinya. Masalah fungsi atau peranannya merupakan fokus utama yang harus dibicarakan dalam penelitian ini.

Apabila berbicara mengenai fungsi pendidikan bagi setiap umat, tentu bukanlah suatu hal yang baru. Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab pendahuluan, bahwa pengembangan dan pembentukan tingkah laku siswa yang dapat menstranformasikan nilai-nilai agama kepada individu muslim dimanapun berada, dapat dilakukan melalui pendidikan, khususnya pendidikan agama.

Melalui pendidikan agama Islam, para siswa akan tertanam jiwa agama, yang akan mempengaruhi terhadap segala tingkah laku dan perbuatannya.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pendidi-

kan agama Islam berfungsi untuk membina dan mengembangkan ajaran-ajaran agama dalam rangka membentuk tingkah laku siswa agar bertakwa kepada Allah, yaitu taat dalam melaksanakan apa saja yang diperintahkan dan meninggalkan segala laranganNya.

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi berhasilnya pelaksanaan pendidikan agama Islam.

Berhasil tidaknya pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah lanjutan tingkat atas, sangat ditentukan oleh beberapa faktor penting yang saling terkait.

Berikut ini penulis mencoba menguraikan satu persatu bagaimana pentingnya faktor-faktor tersebut sebagai penunjang suksesnya penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah menengah atas :

1. faktor Utama

a. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi adalah salah satu faktor yang sangat dominan dalam mempengaruhi dunia pendidikan, termasuk pendidikan agama Islam. Menurut pengamatan penulis ekonomi sangat erat sekali hubungannya dengan dana. dana tersebut banyak diperlukan dalam pelaksanaan pengajaran agama, misalnya untuk keperluan buku-buku paket, dan perlatan sekolah lainnya. Apabila tingkat ekonomi orang tua siswa tergolong ekonomi yang tinggi maka sangat

Memnabantu kelancaran pelaksanaan ajaran agama, seperti siswa akan memiliki buku-buku paket dan buku penunjang materi agama islam dan alat yang berkaitan dengan pendidikan agama islam

b. Faktor lingkungan

- Faktor keluarga yaitu lingkungan yang pertama-tama yang dikenal oleh sianak.
- Faktor lingkungan sekolah adalah merupakan kelanjutan dari lingkungan keluarga yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar serta untuk menanamkan norma-norma kepada si anak atau siswa.
- Faktor lingkungan masyarakat, faktor lingkungan masyarakat juga sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan sikap dan akhlaq kepada anak.

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa ketiga lingkungan tersebut sangat besar sekali pengaruhnya terhadap tinggi rendahnya atau berhasil tidaknya pendidikan agama islam bagi para siswa.

2. Faktor teknis

faktor teknis adalah faktor yang menyangkut pelaksanaan penddikan agama islam di sekolah.

Bagaimanapun sempurna faktor utama tadi apabila tanpa ditunjang oleh faktor teeknis yang baik, maka tidaklah sempurna pelaksanaannya.

Berikut ini penulis kemukakan faktor-faktor teknis yang dianggap dominan dalam mempengaruhi suksesnya pelaksanaan pendidikan agama Islam :

a. Kerja sama guru, orang tua siswa dan para siswa itu sendiri

Tanpa kerja sama yang baik antara guru agama Islam, guru umum dan kepada orang tua serta kepada siswa itu sendiri, maka pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah tidak akan mencapai hasil yang sempurna.

Seorang guru dituntut jiwa abdi, yaitu jiwa menegabdi pada agama, bangsa dan negara. Guru agama bukan saja sebagai pengajar, tetapi juga sebagai seorang pendidik. Kemudian disamping itu seorang guru diharapkan dapat menjadi orang tua kedua bagi siswa di sekolah, sehingga seorang guru dituntut pula bersikap kasih sayang terhadap siswa.

Sebaliknya orang tua siswa selaku pendidik di rumah dituntut suatu tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya di rumah. Tidak boleh semata-mata mengharapakan kepada guru belaka. Begitu pula kepada siswa dalam hal ini selaku anak didik, dituntut sikap tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pendidikan.

b. Sarana dan Fasilitas

Faktor ini juga peranannya sangat penting dalam proses pendidikan agama Islam. sebab tanpa sarana dan fasilitas yang memadai, maka pelaksanaannya tidak akan dapat dilakukan dengan baik dan sempurna.

Pendidikan agama Islam di SMA Negeri, dilaksanakan diruangan tertentu, yang kebanyakan sangat diperhatikan oleh pemerintah. Sehingga kebanyakan pelaksanaan pendidikan agama di SLTA sudah tersedia dan terselenggara dengan secara formal.

Adapun sarana lain yang dapat menunjang dalam pelaksanaan pengajaran pendidikan agama antara lain, sarana praktek ibadah (mushalla) dan fasilitas lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan praktek ibadah khususnya yang berkenaan dengan materi shalat, wudhu dan pengajaran baca tulis AL Qur'an.

c. Pelaksanaan Pengajaran

Dalam pelaksanaan proses pengajaran pendidikan agama Islam, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah masalah materi yang akan diajarkan oleh seorang guru, kurikulum, metode yang digunakan dan penyelenggaraan administrasi pengajaran.

1. Materi Pelajaran

Materi pelajaran yang akan diajarkan oleh seorang guru, harus sesuai dengan jenjang dan tingkatan siswa. Oleh karena itu setiap kali akan memberikan materi harus selalu berpedoman pada kurikulum, maka tidak kan lepas

dari tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh pendidikan.

2. Metode

Metode adalah cara, dalam hal ini cara menyajikan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Metode mengajar banyak sekali macamnya seperti :

- Metode ceramah
- Metode demonstrasi
- Metode diskusi
- Metode tanya jawab dan sebagainya.

Dari sekian banyak metode, guru harus dapat memilih mana yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disajikan.

3. Penyelenggaraan administrasi pelajaran

Administrasi adalah usaha mendayagunakan semua tenaga dan fasilitas secara efektif dan efisien untuk menunjang tercapainya tujuan. Menurut Drs. Ngalim Purwanto: "Administrasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan didalam mencapai suatu tujuan" (Ngalim Purwanto, 1979 : 11)

Adapun jenis administrasi pengajaran pendidikan agama Islam, antara lain sebagai berikut :

- Persiapan mengajar (SP)
- Program pengajaran
- Daftar nilai siswa dan sebagainya

E. Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Amaliah Keagamaan Siswa

Didalam kamus bahasa Indonesia oleh WJS. Purwadarminto, yang dimaksud dengan pengaruh adalah : "Daya yang ada atau yang ditimbulkan dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan". (WJS. Purwadarminto, 1976 : 179)

Jadi yang dimaksud dengan pengaruh adalah sesuatu yang timbul, baik dari seseorang, benda dan sebagainya dimana dia mempunyai kekuatan dan kekuasaan terhadap seseorang atau benda lain.

Dalam masalah ini yang dibahas adalah sejauh mana pengaruh pendidikan agama Islam terhadap amaliah keagamaan siswa. Pada bab terdahulu telah penulis kemukakan bahwa pendidikan agama Islam akan dapat mempengaruhi pelaksanaan amaliah keagamaan siswa sehari-hari.

Semakin baik pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah maka semakin baik pula amaliah keagamaan siswa. Oleh karena itu pendidikan agama Islam di sekolah hendaknya dilaksanakan dengan baik. Hal ini selaras dengan firman Allah SWT dalam surat An-nahl ayat 125 sebagai berikut :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا
دِلَهُمْ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ هِيَ أَحْسَنُ

"Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik". (Depag RI, 1980 : 421)

Berdasarkan ayat tersebut di atas, jelaslah bahwa pendidikan itu harus disampaikan dengan cara yang baik dan benar. Apabila ajaran agama Islam disampaikan dengan baik dan didukung oleh beberapa faktor penunjang, maka siswa akan cenderung memahami, menghayati dan setelah itu mau mengamalkan dari seluruh yang didapat dari pendidikan tadi.

Pendidikan agama bukan hanya sekedar menyampaikan informasi pengetahuan saja, melainkan lebih dari itu bahwa pendidikan agama Islam mempunyai peranan penting sebagai pengembangan dan pembentukan amaliah keagamaan siswa agar dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

Pernyataan ini sesuai dengan pidato bapak Presiden RI, yang disoting oleh Djohan Efendi dan Ismed nasir tahun 1980 dikatakan :

"Arah pendidikan yang kita tuju, bukan hanya memberikan kemampuan-kemampuan intelektual, kecerdasan pikiran atau ketrampilan teknis saja, melainkan bersamaan dengan itu harus dilandasi dengan ketinggian moral dan kegunaan bagi masyarakat, yang sedang membangun diri". (Djohan Efendi, 1980 : 59)

Jadi jelaslah bahwa, salah satu usaha untuk mempengaruhi amaliah keagamaan siswa sehari-hari adalah melalui pendidikan agama, dalam konteks ini adalah pendidikan agama Islam.

Dari uraian di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa ada beberapa jenis pengaruh dari pendidikan agama

terhadap amaliah keagamaan siswa yaitu sebagai berikut :

1. Pendidikan agama Islam memberikan pegangan hidup bagi siswa, khususnya pegangan hidup untuk kebahagiaan dunia akherat.
2. Mengisi pengetahuan yaitu berupa binaan, bimbingan pengajaran agar memiliki ilmu pengetahuan agama Islam yang dapat memotivasi terhadap pelaksanaan amaliah keagamaan sehari-hari.
3. Terbinanya amaliah keagamaan siswa dalam kehidupan sehari-hari saehingga siswa akan cenderung beretika baik.

BAB III

BAHAN DAN METODE

A. Bahan dan Macam Data yang digunakan

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah pengaruh pendidikan agama Islam, terhadap tingkah laku siswa di SMA Negeri I Palangkaraya, dilakukan dengan cara mengelompokan 2 (dua) jenis data, yaitu data tertulis dan data tidak tertulis.

Data tertulis yang dikumpulkan adalah :

1. Keadaan gedung SMA Negeri I Palangkaraya
2. Data yang menyangkut tentang nama-nama dewan guru, bidang studi dan materi lainnya yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.
3. Jadwal pelajaran.
4. Data jumlah siswa menurut strata dan jenis kelamin.

Sedangkan data yang tidak tertulis adalah data yang diperoleh dari jumlah responden yang dipilih pada saat penelitian dilakukan, dengan menggunakan beberapa metode penelitian, data tersebut adalah :

1. Pelaksanaan pendidikan agama Islam secara teknis di sekolah.
2. Amaliyah Keagamaan siswa di SMA Negeri I Palangka Raya.

3. Data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya SMA Negeri I Palangkaraya.

Penggunaan data diatas, diajukan untuk menduga pengaruh pendidikan agama islam dalam kaitanya dengan tingkah laku siswa SMA Negeri I Palangkaraya.

B. Teknik Penarikan contoh

Mengingat keadaan SMA Negeri I palangkaraya, SMA yang favorit, juga terutama lokasinya yang strategis.

Adapun jumlah siswa SMA Negeri I Palangkaraya yang beragama Islam seluruhnya sebanyak 385 siswa, yang terdiri dari : kelas I (satu) sebanyak 128 siswa, kelas II (dua) sebanyak 127 siswa dan kelas III (tiga) sebanyak 125 siswa. Seluruh siswa tersebut penulis anggap sebagai populasi alam penelitian ini.

Selanjutnya untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, penulis berpedoman dengan pendapat Dr. Winardi dalam bukunya "Pengantar Metodologi Reseac" pada halaman 237 yaitu penulis kelompokkan menurut strata kelas.

Dari tiap-tiap kelas dipilih secara random sebanyak 15% dari jumlah populasi perkelas, yaitu $385 \times 15\% = 57$ yang penulis bulatkan menjadi 60 siswa.

Sedangkan sebagian informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala SMA Negeri I Palangkaraya
2. Tata Usaha SMA Negeri I Palangkaraya
3. Guru Pendidikan agama islam
4. Guru bimbingan dan penyuluhan
5. Dan seluruh guru yang beragama islam

Seluruh informasi di atas, diharapkan dapat memperkuat dan melengkapi data yang diperlukan dalam rangka penelitian ini.

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Dalam rangka pengumpulan data, maka ditentukan terlebih dahulu sumber data yang terdiri dari responden dan informan .

a. Responden

Yang dimaksud responden dalam penelitian ini adalah , seluruh siswa SMA Negeri I Palangkaraya, yang diwakilkan kepada 60 siswa.

b. Informan yang terdiri dari :

1. Kepala SMA Negeri I Palangkaraya
2. Tata Usaha SMA Negeri I Palangkaraya
3. Guru Pendidikan agama islam
4. Guru Bimbingan dan Penyuluhan
5. Dan seluruh guru yang beragama islam

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan, diguna-

kan beberapa teknik pengumpulan data yang diinginkan. Teknik-teknik tersebut adalah :

a. Observasi

Yaitu teknik penelitian, dimana penulis secara langsung mengadakan pengamatan sistematis mengenai fenomena sosial dan perlengkapan sarana serta fasilitas belajar SMA Negeri I Palangkaraya.

Disamping itu, penulis juga mengamati secara langsung keadaan siswa dan lingkungan belajar ekstra siswa. Dengan teknik diperoleh beberapa keuntungan diantaranya dapat diperoleh data sebenarnya.

b. Angket

Yaitu suatu daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang dibagi-bagikan kepada sejumlah responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat langsung, sedangkan pada item-item pertanyaan ada yang tertutup dan ada yang terbuka. Dengan kata lain memberikan jawaban alternatif (jawaban lain, selain yang telah disediakan)

Angket ini ditujukan kepada responden untuk mendapatkan data yang meliputi tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam, ~~tingkah laku~~ dan keadaan lingkungan SMA Negeri I Palangkaraya. Digunakan teknik ini karena :

- 1). Dengan waktu yang singkat, dapat mengumpulkan sejumlah data yang banyak dari responden.
- 2). Dengan teknik ini, responden akan lebih bebas memberikan jawaban atau keterangan.

- 3). Responden punya waktu yang cukup untuk menjawab setiap pertanyaan.
- 4). Dengan teknik ini juga diharapkan terhindarnya pengaruh subyektifitas peneliti.

Memang disadari bahwa dengan menggunakan teknik angket ini, dapat menimbulkan beberapa kelemahan, seperti responden memberi jawaban yang mungkin kurang relevan, atau pertanyaan yang kurang dimengerti.

Untuk mengatasi hal tersebut, penulis berusaha membuat bentuk angket sebaik mungkin dengan instrumen yang jelas. Dilain itu penulis berusaha memadukan dengan teknik wawancara dan teknik-teknik lainnya.

c. Wawancara

Yaitu suatu teknik penelitian, dimana penulis langsung mengadakan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam penelitian ini, seperti kepada Kepala Sekolah, guru agama Islam, Tata Usaha dan guru lainnya.

Teknik Wawancara ini merupakan pembantu utama untuk mendapatkan data yang tidak bisa diamati. Maka data bisa didapat dengan wawancara. dilain itu merupakan penegasan dari sebagian data yang telah diperoleh melalui teknik angket dan teknik-teknik lainnya.

Teknik wawancara ini dipergunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap tingkah laku siswa SMAN I Palangkaraya, yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam, keadaan sarana

dan fasilitas dan yang berkaitan dengan tingkah laku siswa selama berada di lingkungan sekolah.

Adapun wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas (free interview) yaitu suatu wawancara yang tidak berpusat tetapi pertanyaan dapat alih dariu suatu pokok ke pokok yang lain.

Disamping itu penulis juga menggunakan teknik wawancara berencana atau standardized interview, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan yang direncanakan dan disusun sebelumnya.

Teknik wawancara ini dipergunakan dengan pertimbangan agar responden dapat mengungkapkan permasalahan secara pribadi dan memungkinkan memperoleh data lebih banyak dan lebih cepat.

d. Dokumenter

Dengan teknik ini penulis langsung mengumpulkan data dengan cara mencatat dalam dokumen-dokumen, terutama yang berhubungan dengan struktur organisasi dewan guru dan tata usaha SMA Negeri I Palangkaraya, data siswa, denah gedung dan sebagainya.

Kegunaan teknik ini diantaranya untuk lebih mudah mencari data yang autentik dan dapat mengecek data yang diperoleh dari 3 teknik di atas. Berikut ini disajikan dalam bentuk matrik jenis, teknik data :

D. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik pengolahan data ini adalah sebagai berikut :

1. Editing, yaitu menyeleksi data yang terkumpul supaya dapat diketahui mana data yang sudah diperoleh dan mana data yang belum jelas atau kurang lengkap .
2. Koding, yaitu memberi kode atau nomor pada data yang sudah ada.
3. Klasifikasi/Kategori data, yaitu pengelompokan data kedalam kelas-kelasnya.
4. Tabulasi, yaitu menghitung jumlah jawaban responden pada tiap-tiap item jawaban dalam angket, kemudian dibuat dalam tabel dengan memberi tanda garis, yang selanjutnya dicari prosentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F = Frekwensi

P = Prosentase

N = Jumlah angket atau jawaban yang tersedia

Adapun yang tidak berhubungan dengan prosentase, maka penulis buat daftar atau uraian.

5. Interpretasi, yaitu memberikan tafsiran terhadap arti data yang terdapat dalam tabel. Kemudian interpretasi dengan melihat besar kecilnya prosentase.

E. Analisa data dan pengujian hipotesa.

Untuk menganalisa data-data yang telah terkumpul dilakukan dengan menggunakan berbagai kemungkinan metode analisa yang sesuai dengan jenis dan bentuk data.

Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul dianalisa secara langsung dan sistematis pada tiap-tiap tabel.

Dalam upaya agar data dapat teranalisa dengan sempurna, maka untuk menganalisa dilakukan melalui 2 (dua) analisa, yaitu analisa kualitatif dan analisa kuantitatif.

Analisa kualitatif adalah analisa yang dilakukan dengan cara , menarik kesimpulan-kesimpulan dari setiap tabel dalam bentuk uraian-uraian.

Sedangkan analisa kuantitatif adalah analisa yang dilakukan dengan mengolah data yang telah terkumpul dengan menarik kesimpulan-kesimpulan yang saling berkaitan atas jawaban persoalan yang telah diajukan dengan menggunakan bentuk angka-angka.

Analisa seperti ini, disebut analisa statistik, atau menguji hipotesa dengan cara statistik.

Adapun untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini adalah : Hipotesa yang menyatakan ada hubungan pengaruh positif antara pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangka Raya terhadap amaliah keagamaan siswa sehari-hari, akan diuji dengan menggunakan rumus korelasi

antara variabel X dan Y. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 \cdot n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

n = Jumlah responden (sampel)

X = Variabel pertama

Y = Variabel kedua

Dalam memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" digunakan pedoman menurut A.Sudijono, di dalam buku statistik pendidikan (1987) disebutkan sebagai berikut :

0,00 - 0,20 = antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah/sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan.

0,20 - 0,40 = antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah .

0,40 - 0,70 = antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

0,70 - 0,90 = antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.

0,90 - 1,00 = antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidaknya, maka dipakai rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya SMA Negeri I Palangkaraya

SMA Negeri I Palangkaraya adalah salah satu sekolah menengah umum negeri yang pertama dan tertua di Palangkaraya. Berdasarkan data dokumentasi, diketahui bahwa SMA Negeri I Palangkaraya, didirikan pada tanggal 28 Mei 1959 dengan surat keputusan Menteri Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No : 25/SK/B.II/1959 dengan nomor statistik sekolah (NSS) : 301146001001 dan nomor daftar sekolah (NDS) 177512.

Faktor-faktor yang mendorong berdirinya SMA Negeri I Palangkaraya selain untuk mencerdaskan bangsa dan mengembangkan ilmu pengetahuan, juga untuk membantu pemerintah dalam mengatasi meledaknya lulusan sekolah menengah tingkat pertama (SMP) baik umum dari Agama.

Lembaga pendidikan ini, sejak berdirinya tahun 1959 sampai 1974, SMA Negeri I palangkaraya telah membuka 3 (tiga) jurusan, masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
2. Jurusan Sosial
3. Jurusan Budaya

Setelah mengalami perkembangan dan kemajuan yang cukup pesat, maka tahun 1975 SMA Negeri I Palangkaraya, telah membagi 4 (empat) jurusan masing-masing adalah :

1. Jurusan Ilmu Fisika : - IIA-1, IIIA-1
2. Jurusan Ilmu Biologi : - IIA-2, IIA2-2
3. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial : - IIA3-1, IIA3-2
- IIIA3-1, IIIA3-2
4. Jurusan Pengetahuan Budaya : - IIA4-1, IIA4-2
- IIIA4.

Berdasarkan data yang diperoleh di SMA Negeri I Palangkaraya sejak sekolah tersebut didirikan sampai dengan sekarang, sudah ada 6 (enam) kali pergantian pejabat Kepala Sekolah. Dan yang sedang berjalan hingga sekarang dijabat oleh bapak Sutopo Hadinoto, SH.

B. Letak Geografis dan Bangunan Gedung SMA Negeri I Palangkaraya

SMA Negeri I Palangkaraya berada diwilayah Kotamadya Palangkaraya, lokasinya terletak dijalan AIS Nasution, luas tanahnya ada 11.312 M² dan luas bangunannya 2.989 M², dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan AIS Nasution
2. Sebelah Utara berbatasan dengan SMP Negeri I Palangkaraya
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan MTsN Palangkaraya
4. Sebelah Timur berbatasan dengan SMA Negeri II Palangkaraya.

Bangunan gedung SMA Negeri I Palangkaraya dalam keadaan permanen, tanahnya berstatus bantuan Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah (hibah). Dan ukuran ruangan kelasnya adalah $8 \times 9 \text{ meter} = 72 \text{ M}^2$.

Untuk mengetahui gedung yang dimiliki oleh SMA Negeri I Palangkaraya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL I
KEADAAN GEDUNG SMA NEGERI I PALANGKARAYA
MENURUT JENIS DAN UKURANNYA

No.	Jenis Ruangan	Ukuran	Banyaknya
1.	Ruang Kepala Sekolah	55 M^2	1 Lokal
2.	Ruang Tata Usaha	72 M^2	1 Lokal
3.	Ruang Guru	116 M^2	2 Lokal
4.	Ruang Belajar	72 M^2	16 Lokal
5.	Ruang Praktikum	72 M^2	2 Lokal
6.	Ruang Perpustakaan	72 M^2	1 Lokal
7.	Ruang Mushalla	72 M^2	1 Lokal
8.	Ruang BP	40 M^2	1 Lokal
9.	Ruang WC	16 M^2	4 Lokal
10.	Ruang Gudang	35 M^2	1 Lokal

Sumber data : Kantor Tata Usaha SMA Negeri I Palangkaraya

Memperhatikan tabel tersebut di atas, bahwa letak gedung SMA Negeri I Palangkaraya cukup memadai dan memiliki sarana yang cukup luas.

C. Kedaan Guru, Karyawan dan Siswa

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Pada tahun ajaran 1993/1994 jumlah guru tetap pada SMA Negeri I Palangkaraya sebanyak 55 orang dan 4 orang guru tidak tetap. Sedangkan jumlah karyawan sebanyak 14 orang.

Adapun perkembangan guru dan karyawan sejak berdirinya SMA Negeri I Palangkaraya dari tahun 1959 sampai sekarang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL II
PERKEMBANGAN GURU DAN KARYAWAN MENURUT STATUS
DAN JENIS KELAMIN PADA SMA NEGERI I
PALANGKARAYA DARI TAHUN 1959-1993

No.	Tahun	Status guru dan karyawan				Jumlah
		Tetap		Tidak tetap		
		L	P	L	P	
1.	1959-1962	10	7	5	7	29
2.	1962-1965	12	12	5	6	35
3.	1965-1968	15	17	5	5	42
4.	1968-1971	17	17	5	5	44
5.	1971-1974	23	19	5	3	50
6.	1974-1977	26	10	4	2	42
7.	1977-1980	24	25	2	-	51
8.	1980-1983	24	27	2	-	53
9.	1983-1986	24	34	2	-	60
10.	1986-1989	31	39	1	-	71
11.	1989-1993	26	43	2	2	73

Sumber data : Kantor Tata Usaha SMAN I Palangkaraya

MATRIK JENIS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	J E N I S D A T A	S U M B E R D A T A	T P D
1	Keadaan lingkungan SMA Negeri I Palangkaraya	Kepala Sekolah, Guru dan Tata Usaha SMA Negeri I Palangkaraya	Observasi/Mawancara.
2	Keadaan Siswa SMA Negeri I Palangkaraya	Kepala Sekolah, Guru Agama Islam dan Tata Usaha	Observasi/Dokumenter/Mawancara.
3	Keadaan Guru / Guru Agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya	Kepala Sekolah dan Tata Usaha	Observasi/Dokumenter
4	Pelaksanaan Pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya	Siswa SMA Negeri I Palangkaraya, Guru Agama Islam dan guru lainnya.	Angket/Mawancara dan Dokumenter.
5	Amaliah Ibadah Siswa SMA Negeri I Palangkaraya	Siswa SMA Negeri I Palangkaraya, dan Guru Agama Islam.	Angket/Mawancara dan Dokumentasi.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan jumlah guru dan karyawan dari tahun ketahun semakin meningkat.

2. Keadaan Siswa SMA Negeri I Palangkaraya

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMA Negeri I Palangkaraya, pada tahun 1993/1994 bahwa jumlah siswa sebanyak 785 orang yang terdiri dari kelas I, II dan III. Dilihat dari perkembangannya sejak berdirinya SMA Negeri I Palangkaraya hingga sekarang mengalami peningkatan sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL III
PERKEMBANGAN SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA
TAHUN 1959-1993

No.	Tahun	K E L A S						Jumlah
		I		II		III		
		L	P	L	P	L	P	
1.	1959-1964	267	190	188	156	108	112	1021
2.	1964-1969	379	219	266	328	253	330	1775
3.	1969-1974	394	186	400	171	360	209	1720
4.	1974-1979	317	304	327	267	351	238	1804
5.	1979-1984	452	585	415	515	360	447	2774
6.	1984-1989	619	702	520	542	366	454	3203
7.	1989-1993	402	472	290	342	254	342	2102

Sumber data : Kantor Tata Usaha SMAN I Palangkaraya

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan siswa SMA Negeri I Palangkaraya tahun 1984/1993, menunjukkan kemajuan dan perkembangan yang lebih pesat dan baik. Dan apabila dilihat perkembangan siswa tahun 1989-1993 mengalami penurunan, hal ini berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah, disebabkan semakin banyak berdirinya sekolah lanjutan tingkat atas swasta di Palangkaraya.

Selanjutnya mengenai keadaan siswa menurut agama dan kepercayaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL IV
KEADAAN SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA
MENURUT AGAMA DAN KEPERCAYAAN
TAHUN AJARAN 1993/1994

No.	AGAMA	K E L A S			JUMLAH	PROSENTASE
		I	II	IIII		
1.	Islam	128	127	125	380	48 %
2.	Kristen Pro- testan	130	130	122	382	49 %
3.	Kristen Ka- thalik	8	5	6	19	2 %
4.	Hindu	2	1	1	4	1 %
5.	Buda	-	-	-	-	
J u m l a h		268	263	254	785	100 %

Sumber data : Kantor Tata Usaha SMAN I Palangkaraya

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang beragama Kristen Protestan menunjukkan jumlah yang paling banyak yaitu 49 %, sedangkan agama Islam adalah menempati urutan kedua yaitu 48 %, dan siswa yang beragama Kristen Katolik sebanyak 2 %, kemudian jumlah yang sedikit adalah siswa yang bergama Hindu yaitu 1 %. Adapun siswa yang beragama Buda tidak ada. (0 %)

BAB V

P E M B A H A S A N

A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya

Untuk mengetahui baik tidaknya pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya, dapat ditinjau dari beberapa segi yaitu : tenaga pengajar (guru), pelaksanaan pengajaran, penyelenggaraan administrasi, alokasi waktu, sarana dan fasilitas yang ada dan kerja sama antara guru agama Islam, Kepala Sekolah, guru umum, dengan siswa itu sendiri.

1. Keadaan Guru Agama Islam

SMA Negeri I Palangkaraya memiliki 2 (dua) guru agama Islam yang berlatar belakang pendidikan sama, yaitu dari sarjana alumnus Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Kemudian apabila ditinjau dari perbandingan rasio, antara jumlah siswa dan guru agama Islam maka jumlahnya cukup memadai. Berdasarkan data dari SMA Negeri I Palangkaraya, bahwa jumlah siswa yang beragama Islam tahun 1993/1994 sebanyak 380 orang. Sedangkan jumlah guru bidang studi pendidikan agama Islam sebanyak 2 orang. Untuk melihat perbandingan antara jumlah siswa dan guru

apakah dianggap memadai atau tidak dapat ditinjau dari jumlah kelas yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL V
PERBANDINGAN ANTARA JUMLAH SISWA, JAM PELAJARAN DAN
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI I
PALANGKARAYA TAHUN 1993/1994

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Jam	Guru Bidang Studi
1.	I ¹ - I ²	39	2x45 menit	Drs.Shodiqui M.
2.	I ³ - I ⁴	32	2x45 menit	Drs.Shodiqui M.
3.	I ⁵ - I ⁶	36	2x45 menit	Drs.Shodiqui M.
4.	I ⁷	21	2x45 menit	Drs.Shodiqui M.
5.	IIA3 ¹ , A3 ²	40	2x45 menit	Drs. Lukman
6.	IIA3 ³ , A3 ⁴	38	2x45 menit	Drs. Lukman
7.	IIA3 ⁵	40	2x45 menit	Drs. Lukman
8.	IIIA ¹ , A ²	35	2x45 menit	Drs. Lukman
9.	IIIA ³ , A ⁴	39	2x45 menit	Drs. Lukman
10.	IIIA ⁴⁻⁵	40	2x45 menit	Drs. Lukman

Berdasarkan tabel di atas jelaslah bahwa jumlah kelas yang ada 10 (sepuluh) kelas, terdiri dari kelas I, II dan III, masing-masing kelas terdapat 21-40 siswa, selama 2 jam x 45 menit dalam satu Minggu. Adapun masing-masing guru 4 x pertemuan (8 jam) dan 6 x pertemuan (12 jam) dalam satu Minggu, ini berarti perbandingan antara jumlah guru dan jam mengajar serta jumlah kelas yang ada cukup memadai.

Kemudian berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan guru bidang studi umum dan Kepala Sekolah, dapat diperoleh data tentang kehadiran guru agama Islam dalam memberikan materi pelajaran.

Apabila dilihat dari besar prosentasenya, rata-rata dalam satu bulan kehadiran guru dalam mengajar 95-100 %, ini dapat dibaca bahwa guru pendidikan agama Islam dalam kehadiran mengajar tertib dan teratur. *fu -*

Selanjutnya dari hasil wawancara di atas, penulis lakukan perbandingan melalui angket kepada siswa yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari hasil angket yang telah terkumpul tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara di atas.

Berikut ini penulis sajikan tabel tentang keaktifan dan keteraturan guru pendidikan agama Islam dalam mengajar pada SMA Negeri I Palangkaraya.

TABEL VI
PERNYATAAN SISWA TENTANG KEAKTIFAN MENGAJAR
GURU AGAMA ISLAM

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1.	Aktif dan Teratur	58	97 %
2.	Kurang Aktif	2	3 %
3.	Tidak Aktif	0	0 %
J u m l a h		60	100 %

Pada tabel di atas dapat dibaca, kebanyakan siswa menyatakan bahwa guru pendidikan agama Islam selalu aktif dan teratur dalam setiap kali kehadiran mengajar, yaitu sebanyak 97 %. Adapun siswa yang menyatakan kurang aktif sebanyak 3 % dan yang menyatakan tidak aktif 0 %.

2. Pelaksanaan Mengajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya.

Untuk mengetahui baik tidaknya seorang guru agama Islam dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam pada SMA Negeri I Palangkaraya, dapat dilihat dari beberapa unsur pendidikan, yaitu : penggunaan kurikulum, metode mengajar dan pelaksanaan evaluasi atau penilaian terhadap siswa.

a. Penggunaan Kurikulum

Dari hasil Observasi dan wawancara yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa semua guru pendidikan agama Islam dalam mengajar pada setiap kelas sudah memiliki keseragaman kurikulum (GBPP) tahun 1988 dari Departemen Agama yang telah disempurnakan .

b. Metode Mengajar Pendidikan Agama Islam

Dalam penyampaian materi pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya kepada Siswa, guru pendidikan agama Islam menggunakan beberapa metode mengajar yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, yaitu metode ceramah, metode pemberian tugas, metode diskusi,

metode tanya jawab dan metode demonstrasi. Lima metode ini digunakan berpedoman dari pendapat Drs.Mansyur dalam bukunya "Metodologi Pendidikan Agama". Untuk lebih jelas dapat dilihat pada rincian berikut ini :

- 1). Metode ceramah, digunakan ketika menyampaikan materi yang bersifat informatif.
- 2). Metode diskusi, digunakan ketika ada materi yang perlu didiskusikan oleh siswa dan dipimpin oleh guru pendidikan agama Islam yang sekaligus memberi permasalahan kepada siswa untuk dipecahkan.
- 3). Metode pemberian tugas, yaitu untuk merangsang siswa agar siswa mau belajar diluar kelas atau sekolah.
- 4). Metode tanya jawab, dilakukan untuk mengadakan tes awal atau pree test dan terakhir atau post tes. Metode ini memberi motivasi kepada siswa untuk mendisiplinkan siswa terhadap waktu sehingga mempersempit kesempatan siswa untuk bertingkah laku yang bertentangan dengan nilai-nilai agama selama berada dalam lingkungan sekolah.
- 5). metode demonstrasi, digunakan ketika mengajar praktikum ibadah dan latihan-latihan lainnya.

Kemudian untuk mengetahui metode yang sering dipakai oleh guru pendidikan agama Islam, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VII
METODE YANG SERING DIGUNAKAN GURU AGAMA ISLAM
DALAM MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN

No.	Jenis Metode	Frekuensi	Prosentase
1.	Metode Ceramah	30	50 %
2.	Metode Diskusi	5	9 %
3.	Metode Pemberian Tugas	10	16 %
4.	Metode Tanya Jawab	11	18 %
5.	Metode Demonstrasi	4	8 %
Jumlah		60	100 %

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari seluruh metode di atas, maka metode yang paling banyak disukai adalah metode ceramah (50%).

Penggunaan metode yang dipakai oleh guru di atas, sangat sesuai dengan kebutuhan dan cocok dengan bahan dan materi yang ada.

c. Penilaian

Penilaian (evaluasi) perlu dilaksanakan dalam proses belajar mengajar pada SMA Negeri I Palangkaraya, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa selama mengikuti materi pelajaran.

Penilaian yang dilakukan oleh guru agama Islam terhadap siswa SMA Negeri I Palangkaraya ada 3 (tiga) jenis bentuk penilaian, yaitu : Lisan, tulisan dan sikap

perbuatan. Dari hasil wawancara penulis dengan guru-guru pendidikan agama Islam evaluasi yang paling sering dilakukan adalah jenis evaluasi lisan, hal ini sesuai dengan pernyataan siswa sebagaimana tabel dibawah ini :

TABEL VIII
JENIS EVALUASI YANG SERING DILAKUKAN OLEH
GURU AGAMA ISLAM SMAN I PALANGKARAYA

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1.	Tulisan	15	25 %
2.	Lisan	35	58 %
3.	Sikap perbuatan	10	17 %
J u m l a h		60	100 %

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa jenis evaluasi yang sering dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam ialah jenis evaluasi lisan yaitu 58 %, hal ini beralasan bahwa setiap guru akan menyampaikan materi pelajaran selalu mengadakan pre test, dan sesudah materi selesai diberikan guru pendidikan agama Islam mengadakan post test, kegiatan evaluasi seperti ini selalu dilaksanakan secara lisan.

3. Penyelenggaraan Administrasi Pengajaran Agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya

Secara keseluruhan pelaksanaan administrasi mengajar terdiri dari komponen atau unsur yaitu : pengaturan

pengajaran, pengaturan peralatan, satuan pelajaran, program pelajaran, batas pelajaran, daftar nilai, daftar hadir siswa, daftar pelajaran serta daftar bimbingan dan penyuluhan. (Ngalim Purwanto, Administrasi Pendidikan, Jakarta 1979).

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya, bahwa seluruh jenis administrasi di atas sudah dan selalu dilaksanakan oleh masing-masing guru pendidikan agama Islam dengan baik.

4. Keadaan Sarana dan Fasilitas Pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya

Sebenarnya mengenai sarana penyelenggaraan pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya, sudah dikemukakan pada bab terdahulu. Akan tetapi agar lebih terinci dan terurai kembali berikut ini disajikan lagi berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan.

Dari hasil observasi di lapangan, diketahui bahwa sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya cukup memadai yang terdiri dari : ruang belajar, ruang praktik (mushalla), dan ruang perpustakaan Islam. Dan sarana penunjang lainnya terdapat pula tempat berwudhu, pengeras suara (sound system) dan peralatan shalat yang kesemuanya diperuntukkan kepada semua siswa yang beragama Islam dan guru agama

untuk pelaksanaan pengajaran agama Islam agar lebih mudah dan mantap.

Berikut ini penulis sajikan sarana dan fasilitas pengajaran materi agama Islam dalam bentuk tabel :

TABEL IX
KEADAAN SARANA DAN FASILITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI I PALANGKARAYA

No.	Jenis Sarana dan Fasilitas	Kategori Jawaban			Jumlah
		Memadai	Kurang Memadai	Tidak Memadai	
1.	Ruang Belajar	X	-	-	14
2.	Ruang Praktik	X	-	-	1
3.	Mushalla	X	-	-	1
4.	Perpustakaan Islam	-	X	-	1
5.	Kran Wudhu	X	-	-	5
6.	Peralatan Shalat	X	-	-	50
7.	Kaset Vidio/ Tape recorder	-	-	X	0
8.	Sound System	X	-	-	2

Sumber data : Kantor Tata Usaha SMAN I Palangkaraya

Pada tabel di atas, dapat dianalisa bahwa SMA Negeri I Palangkaraya telah memiliki sarana-sarana dan fasilitas yang memadai.

5. Kerja Sama Guru Agama Islam dengan Kepala Sekolah dan
Siwa

Dalam rangka pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah, guru pendidikan agama Islam selalu melaksanakan kerja sama dengan baik komunikasi yang erat terhadap Kepala Sekolah dan guru umum lainnya. Dan kepada siswa guru agama Islam tampak baik karena selama ini, tidak ada keluhan dari siswa yang berkaitan dengan sikap guru agama selama berada dilingkungan sekolah.

Hal ini terbukti pada saat memperingati PHBI seperti peringatan Isra' mi'raj dan Maulid Nabi SAW, serta kegiatan peningkatan ketakwaan pada bulan Romadhan, antara pendidikan agama Islam, Kepala Sekolah, guru bidang studi umum (yang beragama Islam) dan siswa sangat kompak dan berjalan baik.

Khusus antara guru pendidikan agama Islam dengan siswa terjalin hubungan yang erat dan kasih sayang. Hal ini dapat dilihat dari hasil edaran yang penulis berikan kepada siswa, dan kebanyakan siswa menjawab terjalin dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL X
HUBUNGAN GURU AGAMA ISLAM DENGAN SISWA
SMA NEGERI I PALANGKARAYA

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1.	Terjalin dengan baik	58	96 %
2.	Kadang-kadang terjalin dengan baik	2	4 %
3.	Tidak pernah terjalin dengan baik	-	0 %
Jumlah		60	100 %

Tabel di atas terlihat bahwa kebanyakan siswa menyatakan selalu terjalin dengan baik, hubungannya dengan guru agama islam yaitu 96%.

Selanjutnya mengenai ketauladannan dan pemberian motivasi guru pendidikan agama islam kepada siswa, diketahui bahwa guru pendidikan agama islam selalu memberi tauladan yang baik dan selalu memberi motivasi yang positif kepada para siswa. Dalam hal ini sesuai dengan hasil sebaran angket penulis memberikan kepada siswa kelas I, II dan III yang terpilih menjadi sampel sebagaimana terdapat dalam tabel dibawah ini.

TABEL XI

KETAULADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KEPADA SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA

N ^o . : Kategori jawaban : Frekuensi : Prosentase :				

1	: Selalu memberi tauladan	: 53	53	: 88 % :
2.	: Kadang-kadang memberi tauladan	: 7		: 12 % :
3.	: Tidak pernah memberi tauladan	: -		: 0 % :

Jumlah		: 60		: 100 % :

Dari tabel di atas dapat dibaca, bahwa kebanyakan siswa menyatakan guru pendidikan agama islam selalu memberi tauladan dan motivasi yang positif kepada siswa

yaitu sebanyak 80 % dan siswa yang menyatakan kadang-kadang memberi tauladan dan motivasi hanya 12 %, sedangkan yang menyatakan tidak pernah memberi tauladan dan motivasi yang baik tidak ada.

B. Amaliah Keagamaan Siswa SMA Negeri I Palangkaraya Dalam Kehidupan Sehari-hari

Dalam rangka pencarian data tentang amaliah keagamaan siswa SMA Negeri I Palangkaraya, penulis gali melalui pelaksanaan shalat fardhu 5 (lima) kali/waktu, pelaksanaan ibadah puasa Ramadhan, mampu tidaknya siswa membaca Al Qur'an, pernah tidaknya melaksanakan shalat dengan berjamaah dan pernah tidaknya siswa mengerjakan puasa sunat.

1. Pelaksanaan Ibadah Shalat Fardhu

Berdasarkan hasil angket yang penulis berikan kepada responden dapat diketahui masalah pelaksanaan ibadah shalat 5 (lima) waktu, kebanyakan siswa SMA Negeri I Palangkara secara aktif melaksanakan 5 (lima) kali dalam sehari semalam. hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XII
TINGKAT PELAKSANAAN IBADAH SHALAT LIMA WAKTU OLEH SISWA
SMA NEGERI I PALANGKARAYA

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1.	Selalu mengerjakan lima kali sehari semalam	41	68 %
2.	Kadang-kadang saja	19	32 %
3.	Tidak pernah mengerjakan shalat fardhu	-	0 %
Jumlah		60	100 %

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa para siswa yang menyatakan selalu melaksanakan shalat fardhu 5 waktu sebanyak 68 % yaitu menunjukkan jumlah yang paling banyak, sedangkan siswa yang menyatakan kadang-kadang saja melaksanakan 5 kali dalam sehari semalam sebanyak 32 %, dan yang mengatakan tidak pernah melaksanakan shalat fardhu 0 %.

Dalam hal ini berarti siswa cukup baik dalam melaksanakan ibadah sholat 5 kali dalam sehari semalam. Kemudian kalau dihubungkan dengan hasil wawancara penulis dengan guru agama Islam bahwa siswa yang menyatakan kadang-kadang melaksanakan adalah siswa perempuan.

Selain pelaksanaan ibadah sholat fardhu di atas, penulis gali data tentang pelaksanaan ibadah sholat sunat, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XIII
PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT SUNAT BAGI SISWA
SMA NEGERI I PALANGKARA

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1.	Selalu mengerjakan shalat sunat	23	55 %
2.	Kadang-kadang mengerjakan	20	33 %
3.	Tidak pernah mengerjakan shalat sunat	7	12 %
Jumlah		60	100 %

Pada tabel di atas dalam hal pelaksanaan ibadah sholat sunat yang dikerjakan siswa SMA Negeri I Palangkaraya, siswa yang menyatakan selalu mengerjakan sebanyak 55 %, menunjukkan jumlah yang paling banyak dan siswa yang menyatakan kadang-kadang 33 %, adapun siswa yang menyatakan tidak pernah melaksanakan ibadah sholat sunat 12 %, yaitu menunjukkan jumlah yang paling sedikit.

Apabila dilihat perbandingan antara tiga kategori di atas, bahwa siswa yang selalu menyatakan mengerjakan sholat sunat menunjukkan frekuensi yang paling banyak.

Selanjutnya untuk mengetahui sering tidaknya siswa melaksanakan sholat dengan berjamaah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XIV
SERING TIDAKNYA SISWA MELAKSANAKAN SHOLAT
DENGAN BERJAMA'AH

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1.	Sering dengan berjamaah	28	48 %
2.	Kadang-kadang saja	32	52 %
3.	Tidak pernah	-	0 %
Jumlah		60	100 %

Pada tabel tersebut di atas terlihat dari tiga kategori jawaban, yang paling besar persentasenya ialah yang menyatakan kadang-kadang dikerjakan dengan berjama'ah yaitu ; ada 32 responden (52 %). Namun yang menyatakan sering dilaksanakan dengan berjama'ah juga cukup banyak yaitu ; 28 responden (48 %) dimana persentasenya hampir berimbang. Hal ini dapat ditarik kesimpulan yang penulis peroleh data dari hasil wawancara dengan sebagian siswa itu sendiri bahwa siswa yang menyatakan kadang-kadang tadi kebanyakan rumahnya jauh dengan masjid.

Dari ketiga tabel tersebut di atas menurut interpretasi penulis gali bahwa amaliah keagamaan di bidang ibadah shalat fardhu maupun sholat sunat berada pada kategori cukup baik.

2. Pelaksanaan Ibadah Puasa.

Bertolak dari angket yang telah penulis edarkan

kepada siswa selaku responden dalam penelitian ini, maka dapat diketahui pelaksanaan ibadah puasa Ramadhan yang dilakukan siswa SMA Negeri I Palangkaraya sebagai berikut :

TABEL XV
TINGKAT PELAKSANAAN IBADAH PUASA RAMADHAN
SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1.	Selalu melaksanakan selesai 1 bulan penuh.	41	68 %
2.	Kadang-kadang saja selesai 1 bulan penuh	19	32 %
3.	Tidak pernah melaksanakan puasa Ramadhan	-	0 %
Jumlah		60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, bahwa kebanyakan siswa menyatakan selalu melaksanakan selesai dalam 1 bulan penuh yaitu 68 %, dan yang menyatakan kadang-kadang selesai sebanyak 32 %, adapun yang menyatakan tidak pernah melaksanakan puasa Ramadhan nihil (0 %).

Ini berarti bahwa siswa SMA Negeri I Palangkaraya setiap bulan Ramadhan dalam melaksanakan ibadah puasanya cukup baik. Selanjutnya dari hasil wawancara penulis dengan siswa yang dipilih sebagai responden dapat diketahui, bahwa kebanyakan siswa yang menyatakan kadang-kadang

selesai puasanya dalam satu bulan penuh adalah siswa putri, yang mana mereka setiap bulannya ada masa datang bulan, sehingga mereka kebanyakan tidak bisa menyelesaikan pada bulan tersebut.

Supaya data dapat terjaring lebih lengkap, maka dalam penelitian ini penulis cari data tentang pelaksanaan ibadah puasa sunat. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XVI
SERING TIDAKNYA SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA
MELAKSANAKAN IBADAH PUASA SUNAT

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1.	Sering melaksanakan puasa sunat	31	51 %
2.	Kadang-kadang melaksanakan	20	33 %
3.	Tidak pernah melaksanakan puasa sunat	9	16 %
Jumlah		60	100 %

Pada tabel di atas terlihat perbandingan antara yang menyatakan sering melaksanakan puasa sunat, kadang-kadang melaksanakan dan tidak pernah melaksanakan, maka persentase yang terbesar adalah yang menyatakan sering melaksanakan ibadah puasa sunat yaitu 51 %.

Dari data kedua tabel tersebut mengenai amaliah ibadah puasa di atas, dapat diinterpretasi perbandingan

dari masing-masing kategori jawaban yang ada pada tabel bahwa pelaksanaan amaliah keagamaan dibanding ibadah puasa yang dilaksanakan oleh siswa SMA Negeri I Palangkaraya cukup baik.

3. Pelaksanaan Baca Al Qur'an

Memang kebanyakan siswa SMA Negeri I Palangkaraya berasal dari sekolah menengah pertama (SMP), namun setelah penulis adakan test tersendiri khusus baca Al Qur'an kepada siswa yang telah terpilih sebagai responden dalam penelitian ini, dan penulis koordinasikan dengan guru agama Islam dapat diketahui tentang kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an. Hal ini dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

TABEL XVII
KEMAMPUAN SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA
DALAM MEMBACA AL QUR'AN

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1.	Mampu membaca Al - Qur'an dengan lancar	29	48 %
2.	Mampu tetapi belum lancar	24	40 %
3.	Tidak mampu membaca	7	12 %
Jumlah		60	100 %

Pada tabel di atas terlihat dengan jelas, bahwa persentase terbesar dari tiga kategori di atas adalah

siswa yang mampu membaca dengan lancar yakni 48 %, dan yang menyatakan mampu tetapi masih belum lancar terdapat 40 %, hal ini terdapat perbedaan yang terlalu jauh. Sedangkan siswa yang ternyata belum mampu membaca Al Qur'an hanya 7 siswa yaitu 12 % dari seluruh responden yang ada.

Selanjutnya untuk melihat beberapa persen keaktifan siswa dalam mengamalkan dan membaca Al Qur'an dalam kehidupannya sehari-hari, hal ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

TABEL XVIII
SERING TIDAKNYA SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA
DALAM MEMBACA AL QUR'AN

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1.	Sering membaca Al - Qur'an minimum 7 kali dalam sebulan	38	75 %
2.	Kadang-kadang saja mau membaca	22	25 %
3.	Tidak pernah sama sekali membaca Al - Qur'an	-	0 %
J u m l a h		60	100 %

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa siswa yang menyatakan sering membaca Al Quran menunjukkan yang paling banyak yaitu 75 %, sedangkan siswa yang menyatakan kadang-kadang saja mau baca Al Qur'an berjumlah 25 % dan siswa yang menyatakan tidak pernah sama sekali Al Qur'an tidak ada yakni 0 %.

Dari dua (2) tabel tentang pelaksanaan baca Al Qur'an tersebut di atas, dapat dianalisa bahwa walaupun siswa SMA Negeri I Palangkaraya masih banyak yang belum lancar membaca Al Qur'an namun semangat membacanya cukup tinggi, dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa amaliah baca al qur'an siswa cukup baik.

Kemudian untuk melengkapi data yang telah terkumpul yang berkaitan dengan amaliah keagamaan siswa SMA Negeri I Palangkaraya, berikut ini penulis kemukakan data mengenai latar belakang siswa dalam melaksanakan semua amaliah keagamaan sebagaimana yang telah diuraikan di muka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 1.1

LATAR BELAKANG SISWA SMA NEGERI I PALANGKARAYA
DALAM MELAKSANAKAN AMALIAH KEAGAMAAN

NO.	:	Kategori jawaban	:	Frekuensi	:	Prosentase	:
1.	:	Dilaksanakan karena perintah Allah	:	48	:	80 %	:
2.	:	Dilaksanakan karena dipaksa orang tua.	:	12	:	20 %	:
3.	:	Tidak dikerjakan	:	-	:	0 %	:
J u m l a h			:	60	:	100 %	:

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa siswa yang amaliah keagamaannya dilaksanakan karena ridha Allah SWT, menunjukkan jumlah yang paling banyak yakni 80 %, sedangkan siswa yang amaliah keagamaannya dilakukan karena terpaksa atau dipaksa hanya 20 % dan yang dilaksanakan karena ria' 0 %.

Apabila dilihat dari jumlah persentase dari seluruh data yang telah disajikan dimuka tadi, dapat diketahui bahwa kebanyakan amaliah keagamaan yang dilaksanakan oleh siswa SMA Negeri I Palangkaraya cenderung baik.

Kemudian apabila diperhatikan kembali tentang pembahasan pelaksanaan pendidikan agama Islam dan pembahasan tentang amaliah keagamaan siswa SMA Negeri I Palangkaraya, maka dari 2 (dua) variabel tersebut diatas, tampak sekali adanya hubungan pengaruh. Tingginya pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya, berpengaruh terhadap semakin baiknya pelaksanaan amaliah keagamaan siswa sehari-hari.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang hubungan pengaruh dari dua variabel diatas akan diuji dengan rumus korelasi antara variabel pelaksanaan pendidikan agama Islam, dengan variabel amaliah keagamaan siswa sehari-hari, (variabel X dan variabel Y) sebagaimana dibawah ini:

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

n = Jumlah responden (sampel)

X = Variabel pertama

Y = Variabel kedua

Agar data dari dua variabel pelaksanaan pendidikan agama Islam, dan variabel amaliah keagamaan siswa sehari-hari dapat diuji melalui rumus korelasi diatas, maka terlebih dahulu penulis tentukan nilai rata-rata dan nilai skor dari 2 (dua) variabel tersebut.

Berikut ini disajikan nilai rata-rata dan dilai skor dari seluruh data tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan data tentang amaliah keagamaan siswa sehari-hari.

DAFTAR PENENTUAN NILAI RATA-RATA DAN NILAI SKOR DARI
DATA TENTANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN AMALIAH KEAGAMAAN SISWA

No.	Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam		S K O R	Amaliah Keagamaan Siswa		S K O R
	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif		Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
1	2	3	4	5	6	7
1.	B	80	4	B	80	4
2.	C	60	3	B	80	4
3.	B	80	4	B	80	3
4.	C	60	3	C	60	3

1	2	3	4	5	6	7
5.	B	80	4	B	80	4
6.	C	60	3	C	60	3
7.	B	80	4	B	80	4
8.	B	80	4	B	80	4
9.	C	60	3	C	60	3
10.	B	80	4	B	80	4
11.	B	80	4	B	80	4
12.	B	80	4	B	80	4
13.	K	50	2	K	50	2
14.	B	80	4	B	80	4
15.	K	50	2	K	50	2
16.	B	80	4	B	80	4
17.	C	60	3	C	60	3
18.	B	80	4	B	80	4
19.	C	60	3	C	60	3
20.	C	60	3	C	60	3
21.	B	80	4	B	80	4
22.	B	80	4	B	80	4
23.	C	60	3	C	60	3
24.	B	80	4	B	80	4
25.	B	80	4	B	80	4
26.	B	80	4	B	80	4
27.	B	80	4	B	80	4
28.	B	80	4	B	80	4

1	2	3	4	5	6	7
29.	C	60	3	C	60	3
30.	B	80	4	B	80	4
31.	B	50	2	K	50	2
32.	B	80	4	B	80	4
33.	C	60	3	C	60	3
34.	B	80	4	C	60	3
35.	B	80	4	B	80	4
36.	B	80	4	B	80	4
37.	B	80	4	B	80	4
38.	B	80	4	B	80	4
39.	C	60	3	C	60	3
40.	B	80	4	B	80	4
41.	B	80	4	B	80	4
42.	B	80	4	B	80	4
43.	B	80	4	B	80	4
44.	C	60	3	C	60	3
45.	B	80	4	B	80	4
46.	B	80	4	B	80	4
47.	B	80	4	B	80	4
48.	C	60	3	C	60	3
49.	B	80	4	B	80	4
50.	B	80	4	B	80	4
51.	C	60	3	C	60	3
52.	B	80	4	B	80	4
53.	B	80	4	B	80	4

1	2	3	4	5	6	7
54.	B	80	4	C	60	3
55.	B	80	4	B	80	4
56.	B	80	4	B	80	4
57.	B	80	4	B	80	4
58.	B	80	4	C	60	3
59.	B	80	4	B	80	4
60.	B	80	4	B	80	4

Daftar nilai rata-rata dan nilai skor di atas tadi, masih berupa data nilai mentah. Berikut ini disajikan data nilai masak dari 2 (dua) variabel X dan Y.

No.	X	Y	x^2	y^2	XY
1	2	3	4	5	6
1.	4	4	16	16	16
2.	3	4	9	16	12
3.	4	4	16	16	16
4.	3	3	9	9	9
5.	4	4	16	16	16
6.	3	3	9	9	9
7.	4	4	16	16	16
8.	4	4	16	16	16
9.	3	3	9	9	9
10.	4	4	16	16	16

1	2	3	4	5	6
11.	4	4	16	16	16
12.	4	4	16	16	16
13.	2	3	4	9	6
14.	4	4	16	16	16
15.	2	2	4	4	4
16.	4	4	16	16	16
17.	3	3	9	9	9
18.	4	4	16	16	16
19.	3	3	9	9	9
20.	3	3	9	9	9
21.	4	4	16	16	16
22.	4	4	16	16	16
23.	3	3	9	9	9
24.	4	4	16	16	16
25.	4	4	16	16	16
26.	4	4	16	16	16
27.	4	4	16	16	16
28.	4	4	16	16	16
29.	3	3	9	9	9
30.	4	4	16	16	16
31.	2	2	4	4	4
32.	4	4	16	16	16
33.	3	3	9	9	9
34.	4	3	16	9	12
35.	4	4	16	16	16

1	2	3	4	5	6
36.	4	4	16	16	16
37.	4	4	16	16	16
38.	4	4	16	16	16
39.	3	3	9	9	9
40.	4	4	16	16	16
41.	4	4	16	16	16
42.	4	4	16	26	26
43.	4	4	16	16	16
44.	3	3	9	9	9
45.	4	4	16	16	16
46.	4	4	16	16	16
47.	4	4	16	16	16
48.	3	3	9	9	9
49.	4	4	16	16	16
50.	4	4	16	16	16
51.	3	3	9	9	9
52.	4	4	16	16	16
53.	4	4	16	16	16
54.	4	3	16	9	12
55.	4	4	16	16	16
56.	4	4	16	16	16
57.	4	4	16	16	16
58.	4	3	16	9	12
59.	4	4	16	16	16
60.	4	4	16	16	16
N	220	219	826	817	819

Ammonia *A. aptum*

Data nilai masak di atas, bila diuji dengan rumus koefisien korelasi, maka dapat dicari hasilnya sebagai berikut ;

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

atau

$$r = \frac{60 \times 819 - 220 \times 219}{\sqrt{(.60 \times 826 - 48.400) (60 \times 817 - 47.961)}}$$

$$r = \frac{60 \times 819 - 220 \times 219}{\sqrt{(49.560 - 48.400) (49.020 - 47.961)}}$$

$$r = \frac{49.140 - 48.180}{\sqrt{(1.160) (1.059)}}$$

$$r = \frac{960}{\sqrt{1.228.440}}$$

$$r = \frac{960}{1.108}$$

$$r = 0.86642599278$$

$$r = 0.87$$

Jadi nilai koefisien = 0,87

Dengan mendasarkan pada pedoman umum yang sering dipakai, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan variabel amaliah keagamaan siswa sehari-hari, terdapat hubungan pengaruh yang sangat kuat dan berarti. Semakin baik pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya, semakin baik pula pelaksanaan amaliah keagamaan siswa sehari-hari.

Selanjutnya untuk menguji tingkat signitikan dari nilai r di muka digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dari rumus diatas, dapat dimasukkan hasil nilai t seperti di bawah ini :

$$t = \frac{0,87 \sqrt{60 - 2}}{\sqrt{1 - 0,7569}}$$

$$t = \frac{0,87 \sqrt{58}}{\sqrt{0,2431}}$$

$$t = \frac{0,87 \times 7,6}{0,49}$$

$$t = \frac{6,61}{0,49}$$

$$t = 13,489 \text{ atau}$$

$$t = 13,5$$

Jadi nilai $t_{hit} = 13,5$

Perbandingan : $t_{hit} = 13,5$

$$t_{1\%} (60-2) = 2,42$$

Bila dibandingkan maka $t_{hit} > t_{\alpha 1\%}$ yaitu :

$$13,5 > 2,42$$

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Ini berarti antar 2 (dua) variabel pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan variabel amaliah keagamaan siswa sehari-hari mempunyai pengaruh positif yang kuat pada tingkat signitikan 1 % atau dengan kata lain, antara variabel X dan Y mempunyai hubungan pengaruh yang signitikan. Yaitu semakin baik pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Palangkaraya, maka pelaksanaan amaliah keagamaan siswa sehari-hari cenderung baik.

Dari perhitungan nilai angka koefisien korelasi, sebagaimana yang telah diuraikan di muka, maka dalam hal ini secara keseluruhan dapat dianalisa sebagai berikut :

- a. Bentuk hubungan pengaruh antara variabel pelaksanaan pendidikan agama Islam, dengan amaliah keagamaan siswa, telah diketahui dengan nilai $r = 0,87$, maka dapat dinyatakan bahwa 2 (dua) variabel tersebut mempunyai hubungan (pengaruh) yang cukup kuat dan berarti.

- b. Mengenai uji tingkat signitikan nilai r , ternyata dapat diketahui perbandingannya yaitu: $t_{hit} > t_{\alpha}$ ($n-2$). Ini berarti antara 2 (dua) variabel pelaksanaan pendidikan agama Islam, dengan tingkah amaliah keagamaan siswa ada hubungan pengaruh yang kuat pada signifikan 1 %.

BAB VI

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan sebagaimana yang telah disajikan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

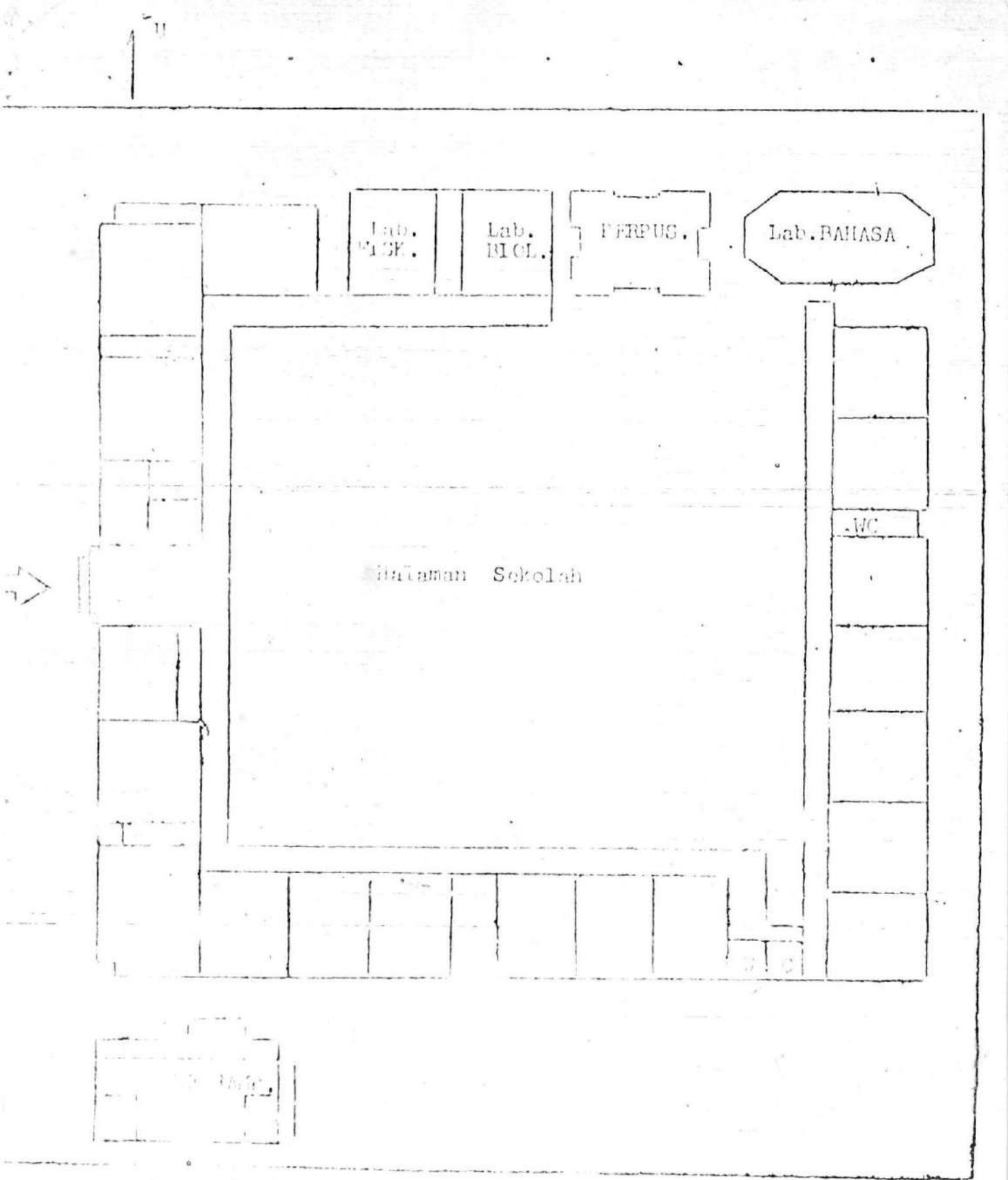
1. Terdapat pengaruh (hubungan) yang cukup kuat antara pelaksanaan pendidikan agama islam terhadap amaliah keagamaan sehari-hari, dimana nilai $r=0,95$.
2. Pengaruh pendidikan agama islam terhadap amaliah keagamaan siswa di SMA Negeri I Palangkaraya cukup baik maka dapat diartikan bahwa pendidikan agama islam berpengaruh positif terhadap amaliah keagamaan siswa sehari-hari.
3. Dari hasil tingkat signitikan, ternyata antara 2 (dua) variabel pelaksanaan pendidikan agama islam dengan amaliah keagamaan siswa SMA Negeri I Palangkataya, terdapat hubungan signifikan sangat kuat pada tingkat 1 % yaitu $t_{hit} > t_a (n-2)$.
- 4, Amaliah keagamaan Siswa SMA Negeri I Palangkaraya tergolong cukup baik, hal ini didasari dari inter pretasi data dan pengujiananalisa melalui rumus koefisien ko - relasi.

B. Saran - saran

1. Maka perlu penambahan buku - buku agama khususnya yang berkenaan dengan agama islam dari semua pinak yang terkait dalam rangka kemantapan dan peningkatan wawasan siswa dibidang keagamaan.
2. Dalam mewujutkan amaliah keagamaam siswa di SMA Negeri I Palangkaraya hendaknya para guru, orang tua siswa dan aparat pemerintah agar dapat lebuah meningkatkan kerjasama yang lebihherat, lebih mantap dan berkesinambungan.
3. Hendaknya perlu penangannankhusus bagi siswa yang belum bisa baca tulis Al Qur'an (Prifat).
4. Juga dalam kaitanya ibadah hendaknya perlu diadakan pe-raktek sembahyang sendiri-sendiri.

D. LAH GEDUNG
SMA NEGERI 1 PALANGKARAYA
=====

77



PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri I Palangkaraya.
2. Letak dan batas-batas SMA Negeri I Palangkaraya.
3. Keadaan lingkungan SMA Negeri I Palangkaraya.
4. Keadaan Guru dan siswa SMA Negeri I Palangkaraya.
5. Keadaan sarana dan Fasilitas SMA Negeri I Palangkaraya.
6. Tingkah-laku siswa SMA Negeri I Palangkaraya.

B. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Persiapan mengajar pendidikan agama Islam.
2. Pelaksanaan administrasi pengajaran pendidikan agama Islam.
3. Keaktifan dalam mengajar.
4. Perlengkapan alat mengajar pendidikan agama Islam.
5. Pelaksanaan ibadah shalat di lingkungan sekolah.
6. Perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran agama Islam.
7. metode mengajar yang digunakan.
8. Hubungan terhadap siswa dan guru umum lainnya .
9. Amaliah keagamaan siswa sehari-hari yang meliputi ibadah shalat, puasa dan baca AL Qur'an.

C. Wawancara dengan Siswa

1. Ketaatan beribadah, baik secara umum maupun secara khusus selama berada di lingkungan sekolah.
2. Akhlak tingkah laku siswa di lingkungan sekolah.
3. Sikap terhadap guru dan teman sebaya di sekolah.

KUISIONER UNTUK SISWA SMA NEGERI 1 PALANGKARAYA

Petunjuk : Anda dimohon mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas pada tempat yang telah disediakan, atau memilih jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda silang pada huruf di muka jawaban yang anda anggap benar.

1. Apakah pendidikan terakhir anda
2. Bagaimana status tempat tinggal anda
 - a. Ikut orang tua kandung
 - b. Ikut keluarga
 - c. Ikut orang lain
3. Berapa jumlah keluarga di rumah anda
 - a. 2 (dua) orang
 - b. 3 (tiga) orang
 - c. 4 (empat) orang lebih
4. Bagaimana pelaksanaan ibadah dalam rumah tangga anda
 - a. Selalu melaksanakan ibadah dengan tekun
 - b. Kadang-kadang melaksanakan
 - c. Tidak pernah melaksanakan
5. Berapa guru agama Islam yang mengajar di sekolah Anda ini
 - a. Satu orang guru agama Islam
 - b. Dua orang guru agama Islam
 - c. 3 (tiga) orang agama Islam
6. Bagaimana keaktifan dan ketertarikan anda dalam mengajar
 - a. Selalu aktif dan teratur
 - b. Kurang aktif dan teratur
 - c. Tidak aktif dan tidak teratur
7. Selama anda mengikuti pelajaran agama Islam, bagaimana sikap perhatian anda
 - a. Selalu tenang dan memperhatikan
 - b. Kadang-kadang saja tenang dan memperhatikan
 - c. Tidak tenang dan tidak memperhatikan
8. Apakah disekolah anda terdapat sarana ibadah
 - a. Ada dan memadai

- b. Ada dan kurang memadai
 - c. Tidak ada
9. Jika di sekolah anda terdapat sarana dan fasilitas ibadah apakah anda pernah menggunakannya
- a. Pernah dan sering
 - b. Kadang-kadang saja
 - c. Tidak pernah
10. Apakah anda mengerjakan shalat wajib
- a. Selalu mengerjakan
 - b. Kadang-kadang mengerjakan
 - c. Tidak pernah mengerjakan
11. Apakah anda mengerjakan shalat sunat
- a. Selalu mengerjakan 7 kali ke atas dalam 1 bulan
 - b. Kadang-kadang mengerjakan kurang 7 kali dalam 1 bulan
 - c. Tidak pernah mengerjakan
12. Dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah berapa kali anda kerjakan
- a. Selalu mengerjakan shalat berjamaah 7 kali ke atas dalam 1 Minggu
 - b. Kadang-kadang mengerjakan shalat berjamaah 1 kali dalam 1 Minggu
 - c. Tidak pernah mengerjakan shalat dengan berjamaah
13. Apakah anda mengerjakan ibadah puasa
- a. Selalu dikerjakan sebulan penuh (Kecuali yang berhalangan)
 - b. Belum lengkap dalam satu bulan
 - c. Tidak pernah mengerjakan ibadah puasa Ramadhan
14. Apakah anda mengerjakan ibadah puasa sunat
- a. Sering melaksanakan ibadah puasa sunat 10 kali lebih dalam 1 tahun
 - b. Kadang-kadang saja melakukan ibadah sunat kurang 10 kali dalam 1 tahun
 - c. Tidak pernah melaksanakan ibadah puasa sunat

15. Bagaimana tingkat kemampuan anda dalam membaca Al Qur'an
 - a. Mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan lancar
 - b. Mampu membaca Al Qur'an tetapi belum lancar
 - c. tidak mampu membaca Al Qur'an
16. Jika anda mampu membaca Al Qur'an berapa kali anda baca dalam 1 bulan
 - a. Sering membaca Al Qur'an 7 kali dalam 1 bulan
 - b. Kadang-kadang membaca Al Qur'an kurang 1 kali dalam 1 bulan
 - c. Tidak pernah sama sekali membaca Al Qur'an
17. Bagaimana latar belakang anda mengerjakan shalat
 - a. Melaksanakan dengan ikhlas karena ridha Allah
 - b. Karena dipaksa orang tua/guru
 - c. Karena ria'
18. Bagaimana latar belakang anda mengerjakan puasa
 - a. Karena mencari ridha Allah
 - b. Karena dipaksa orang tua/guru
 - c. Karena ria'
19. Bagaimana latar belakang anda membaca Al Qur'an
 - a. Karena mencari ridha Allah
 - b. Karena dipaksa orang tua/guru
 - c. Karena ria'

good luck

Lampiran : 4

Palangka Raya, 20 November 1993

Kepada :

Nomor : -

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari

Hal : Pengajuan judul Skripsi.....

di - PALANGKA RAYA

Anselmus'adilana Mr. Wb.

Dengan hormat ,

Dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, dengan ini :

Nama : IRISAPUTRACHIN
No.Induk : 8819003834,-
Jurusan : Ilmu Tarbiyah
Tahun Akademik : 1992/1993

Mengajukan judul Skripsi sebagai berikut :

1. PERANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP TINGKAT LAKU SISWA SMA Negeri 1 PALANGKA RAYA.
2. PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP TINGKAT LAKU SISWA SMA Negeri 1 PALANGKA RAYA.

Dokumen permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan-por-por-por-por Dekan sebetulnya kami ucapkan terima kasih.

Pemohon

ditto

.. IRISAPUTRACHIN ..

Lampiran : 5

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI "ANTASARI"
PONTIANAK TANJUNGPINANG PALANGKA RAYA

Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudiroprawiro No. 2 Telp. 2436 Palangkaraya

Nomor : /PP.09/TP/VI/'93

Palangkaraya, 19 Juni 1993

Lamp : -

KEPADA

Hal : Permohonan judul dan
persetujuan pembimbing
Skripsi

Yth. Sdr. LEBANUTAKIN

Hls. Pak. Darbiyah Sonos -
tar VIIdi - PALANGKA RAYA.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul
Skripsi yang saudara ajukan tanggal, 15 Juni 1993, maka,
kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut :

"PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP TINGKAT LAKU BISHA
SUA NEGRI I PALANGKA RAYA".

Selanjutnya kami menyetujui/persetujuan pembimbing Skrip-
si saudara adalah :

1. Bapak Drs. H. Mardjudi, SH.
2. Bapak Drs. Abd. Rahman Hamba.

Untuk itu kami perlihatkan kepada saudara segera konsultasi
kami dalam rangka penyusunan proposal penelitian/Skripsi
yang selanjutnya diajukan kembali ke Fakultas setelah menda-
pat persetujuan dari pembimbing untuk dilaksanakan.

TERBUKA YTH :

1. Sdr. H. Mardjudi, SH.
2. Sdr. Abd. Rahman Hamba

Wassalam ;
DEKAT

dtd.

Drs. SYAMSIR S. HS
Nip. 150 183 084



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA

Alamat 1. Komplek Islamic Centre Jln. G. Obos Telp. 22105 Palangkaraya
2. Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Telp. 21438

Nomor : 576/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/93

Lamp : 1 (satu) daftar

Hal : Mohon Izin Penelitian
Mahasiswa.

Palangkaraya, 28 Agts '93

K e p a d a

Yth. Gubernur KHI Tingkat I
Kalimantan Tengah
Up. Kepala Direktorat
Sosial Politik

PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka untuk mengakhiri studi dan penulisan skripsi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, maka bersama ini kami sampaikan sejumlah 3 (tiga) orang mahasiswa yang akan mengadakan penelitian di lapangan sebagaimana dalam daftar terlampir .

Sehubungan dengan maksud diatas, kami mohon kiranya Bapak berkenan untuk memberikan pertimbangan/izin penelitian tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan perkenan Bapak disampaikan terima kasih .

W a s s a l a m

an. Rektor

Dekan
Mewakili,



Drs. K. H. H. JUDI. SH.
150103350

TEMBUSAN :

- . Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ;
- . Yth. Kepala Kantor Wilayah DEPDIKBUD Prop. Kalimantan Tengah ;
- . Yth. Kepala Kantor Wilayah DEPSOS Prop. Kalimantan Tengah .



DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JALAN : A.I.S. NASUTION NOMOR

TELP. 21177-21792 PALANGKA RAYA

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 070 / 1557 / Sospol.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya Nomor : 576/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/93 tanggal 28 Agustus 1993, Perihal : Izin Penelitian.

Dengan ini diberitahukan bahwa :

- N a m a : Iksanutakwin
 - N I M : 8815003834
 - A l a m a t : Palangka Raya
- Bermaksud mengadakan Riset/Penelitian.
- J u d u l : "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA SMAN 1 P. RAYA"
 - L o k a s i : SMAN 1 Palangka Raya Kodya P. Raya.
 - W a k t u : Dari tgl. 1 September s/d 31 Oktober 1993.

DENGAN KETENTUAN :

1. Sebelum mengadakan Riset/Penelitian diwajibkan untuk melaporkan kepada Walikotamadya KDH Tk I Palangka Raya Up. Kepala Kantor Sosial Politik, dengan menunjukkan Surat Keterangan ini.
2. Untuk mendapat bahan/data/informasi yang diperlukan hendaknya menghubungi para Pimpinan Instansi Pemerintah dan Tokoh masyarakat setempat.
3. Dalam rangka mengadakan Riset/Penelitian supaya mentaati Peraturan maupun Ketentuan yang berlaku serta selalu memelihara Ketertiban dan Keamanan lingkungan setempat.
4. Menyampaikan hasil Riset/Penelitian 1 (satu) Exemplar kepada Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Kalimantan Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini diberikat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 1 September 1993.

KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH



TEMBUSAN :

1. Gubernur KDH Tk I Kal. Tengah di Palangka Raya sebagai laporan.
2. Walikotamadya KDH Tk II P.Raya di Palangka Raya.
3. KAKANWIL Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tk I Kalteng di Palangka Raya.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI KALIMANTAN TENGAH

Alamat : Jalan Mayjen D.I. Panjaitan Palangka Raya 73112
Telepon : 21664, 21152 dan 21295

Nomor : 3097/I25.A13/I/1993
Lampiran : -
Hal : izin observasi/penelitian

8 September 1993

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari
di Palangka Raya

Menunjuk surat Saudara nomor : 621/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/93
tanggal 3 September 1993, nomor : 622/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/
93 tanggal 3 September 1993, nomor : 623/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9
/93 tanggal 3 September 1993 hal mohon izin observasi/peneli-
tian yang dilakukan oleh :

No. : Nama / NIM	: Jurusan	: Lokasi penelitian
1. Iksanutakwin 8815003834	: Pend. Agama Islam	: SMA Negeri 1 Palangka Raya
2. Masripani 8715003870	: - sda -	: SMP Negeri 1 Palangka Raya
3. M a t n u r i 8815003818	: - sda -	: SMP Negeri 1 Bereng Bengkel Palangka Raya

pada prinsipnya dapat kami setujui.
Pelaksanaannya diatur dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan
agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
Apabila telah selesai mengadakan penelitian agar membuat la-
poran tertulis beserta hasilnya kepada Kepala Kantor Wilayah
Depdikbud Propinsi Kalimantan Tengah dengan tembusan Kepala
Sekolah yang bersangkutan.
Surat izin observasi/penelitian ini berlaku sejak tanggal di-
keluarkan dan berakhir sampai dengan tanggal 10 Oktober 1993.
Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima
kasih.

An. Kepala
Wks. Kormin,

Palang
Besa TUDAR M. SANAY
WPK 100 344 225

TEMBUSAN YTH :

1. Kepala Kantor Depdikbud
Kotamadya Palangka Raya



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS NEGERI 1 PALANGKA RAYA
jalan A.I.S. Nasution Telepon Nomor : 21886

S U R A T - K E T E R A N G A N

Nomor. 782/I25.60/SMA.001/O.1994.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Palangka Raya,
dengan ini memberikan Surat Keterangan kepada :

1. N a m a : IKSANU TAKWIN
2. Program Studi :
3. Nomor Induk Mahasiswa : 8815003834
4. F a k u l t a s : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka
Raya .

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian ulang dari
tanggal 27 Desember 1993 s/d 30 Januari 1994 di SMA Negeri 1
Palangka Raya , adapun judul penelitian yang bersangkutan adalah
sebagai berikut :

" PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AMALIAH KEAGAMAAN DI-
SMA NEGERI 1 PALANGKA RAYA . "

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan
seperlunya .-

Palangka Raya , 30 Januari 1994 .



Kepala

SMA Negeri 1 Palangka Raya ,

SUTOMO HADINOTO , SH

NIB 130 122 511 .-

CURRICULUM VITAE

Nama : IKHAUTAKIN
Temp. Tanggal Lahir : Kediri, 15 Agustus 1967
Jenis Kelamin : Laki - laki
Alamat asal : Ik. Nolasarto, Ds. Belor, Kec. Purwasari
Kab. Kediri Jawa Timur
Alamat sekarang : Jln. Dr. Mahidin Sulichandoso, NO : 9 Palangra
Raya, Prop. Kalimantan Tengah
Pendidikan : 1. IAIN Belor, Kec. Purwasari, Kab. Kediri th. 1982
2. IAIN Purwasari, Kab. Kediri tahun 1985
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purwasari,
Kab. Kediri, tahun 1988
Pekerjaan : Kepala TK - TP Alqur'an Hamdan Ma'arif Unit 034
Palangra Raya.
Orang tua :
1. Ayah : H. Achmad Subaidi
2. Ibu : Harlisti

Demiikian curriculum vitae ini dibuat dengan sesungguhnya

Palangra Raya, 20 Desember '93

ttd.

IKHAUTAKIN
NIM-8815003834